Annual Report

BANK DUTA PASUNDAN
Bank Perekonomian Rakyat

2024

Jl. Terusan Kopo No. 456D
Margahayu Kab. Bandung

(022) 5410733

corporate@bprdutapasundan.com

Bank Peserta Penjaminan
LPS Lembaga Penjamin Simpanan

Berizin dan Diawasi oleh
OJK Otoritas Jasa Keuangan
BPR

Form 0002
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	NIK	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku
						No. SK	Tanggal SK	
IQBAL FEBRIANO	JL. JOHAR BARU IV-A NO. 2 RT. 016 RW. 005 KEL. JOHAR BARU KEC. JOHAR BARU KOTA JAKARTA PUSAT PROV DKI JAKARTA	317	210	06-09-2023	06-09-2028	SR-105/KR.0221/2023	06-09-2023	Ya
INDRIANTI SUKARMADIJAYA	CLUSTER SANGKURIANG JL. DIPALAYA 2 BLOK H NO. 1 RT 005 RW 006 KEL. CIWARUGA KEC. PARONGPONG, KAB. BANDUNG BARAT	327	110	02-02-2022	02-02-2027	KEP-12/KR.02/2022	19-01-2022	Ya

Form 0002
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja	Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite			
	Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
20-06-2028	02	11-05-2015	INSTITUT PERTANIAN BOGOR	SERTIFIKASI KOMISARIS BPR	20-06-2023	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LKM CERTIF	01	01	01	
20-12-2026	03	19-12-1997	UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN	SERTIFIKASI DIREKTUR BPR TINGKAT 1	13-10-2021	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LKM CERTIF				01

Form 0002

Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Ya /Tidak)	Komisaris Independen (Ya /Tidak)	Keterangan terkait Kepengurusan	Alasan Perubahan Jabatan	Keterangan Jabatan
	2	4		
1		4		DIREKTUR UTAMA

Form 0003

Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	NIK	Jabatan				
			Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya
FITRA RAMDANI, ST	JL. WINAYA UTAMA NO. 54 RT. 004 RW. 010 KEL. KAHURIPAN KEC. TAWANG KOTA TASIKMALAYA	3278030708800016	00	00	00	00	02
FARID KOMARUDIN	JL. CISARANTEN KULON IX NO. 41A RT. 008 RW. 005 KEL. CISARANTEN KULON KEC. ARCAMANIK KOTA BANDUNG	3273170603850004	00	00	00	00	02
NIEKE RATNA MANIKAM, S.Pt	KP. SINDANGRERET RT. 001 RW. 001 DS. CIKUPA KEC. KARANGNUNGGAL KAB. TASIKMALAYA	3206024311820001	02	02	00	02	00
FAIZAL SANUSI	Jl. Kamp Irian RT. 010 RW. 006 Kel. Serdang Kec. Kemayoran Kota Jakarta Pusat	3171032709750010	00	00	02	00	00
GEMPUR ARIA NUGRAHA	Jl. Cimandiri No 20 RT 002 RW 007, Kel. Citarum, Kec. Bandung Wetan, Bandung	3273092509790004	00	00	00	00	02

Form 0003

Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan		Keanggotaan Komite				Keterangan Terkait Pejabat Eksekutif
	No.	Tanggal	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	
25-07-2023	018/BPR-DP/DIR/SK/VII/2023	25-07-2023	00	00	00	00	3
01-08-2023	017/BPR-DP/DIR/SK/VII/2023	25-07-2023	00	00	00	00	3
23-08-2023	020/BPR-DP/DIR/SK/VIII/2023	15-08-2023	00	00	00	00	3
03-07-2023	021/SK-DIR/BPR-DUPAS/VII/2023	05-07-2023	00	00	00	00	3
02-10-2024	021/SK-DIR-PERSO/BPR-DUPAS	02-10-2024	00	00	00	00	3

Form 0001

Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jenis	No. Identitas	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Status Perubahan
HAFIDZ ARY NURHADI	Jl. Jatimulya RT. 07 RW. 11 Kel. Gumuruh Kec. Batununggal	01	3273121603810007	01	18.933.800.000	99,00	9
IQBAL FEBRIANO	JL. Johar Baru IV-A No.2 RT 016 RW 005 Kel. Johar Baru Kec. Johar Baru	01	3171080304810005	02	191.200.000	1,00	9

Form 0008

Rasio Keuangan Triwulanan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Rasio	Sandi	Nilai Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	0101	31,27
Rasio Cadangan terhadap PPKA	0202	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	0203	1,49
Non Performing Loan (NPL) Gross	0204	1,59
Return on Assets (ROA)	0401	-8,26
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	0402	148,71
Net Interest Margin (NIM)	0403	11,66
Loan to Deposit Ratio (LDR)	0501	131,47
Cash Ratio	0502	20,86

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

1. Sepanjang tahun 2024, terjadi pertumbuhan kinerja yang signifikan, terutama dalam peningkatan aset, penghimpunan dana, dan penyaluran kredit. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, aset meningkat sebesar 264,22%, tabungan naik 224,35%, deposito tumbuh 388,58%, dan kredit mengalami lonjakan sebesar 453,01%.
2. Sejalan dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan kredit, pendapatan bunga BPR pada tahun 2024 juga meningkat sebesar 346,71. Dari sisi biaya, terjadi kenaikan sebesar 156,50% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan peningkatan terbesar pada biaya bunga yang disebabkan oleh pertumbuhan penghimpunan tabungan dan deposito.

Perubahan Penting Lain

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 23 Februari 2024 diputuskan bahwa pengambilalihan (akuisisi) atau jual beli seluruh saham Perseroan kepada Bapak Hafidz Ary Nurhadi dan Bapak Iqbal Febriano telah disetujui. Pada tanggal yang sama, ditetapkan Bapak Hafidz Ary Nurhadi sebagai Pemegang Saham Pengendali dan Bapak Iqbal Febriano sebagai Pemegang Saham.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Juni 2024 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) diberikan persetujuan atas penambahan modal disetor sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) atas nama Bapak Hafidz Ary Nurhadi.

Berdasarkan salinan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan Nomor 50 Tanggal 27 Agustus 2024 yang dibuat oleh Notaris Laty Gayanti, SH terdapat perubahan nama BPR menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan dan diberikan persetujuan atas penambahan modal disetor sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) atas nama Bapak Hafidz Ary Nurhadi, sehingga komposisi kepemilikan saham BPR menjadi :

No	Nama Pemilik Saham	Sebelum Perubahan		Penambahan	Setelah Perubahan	
		Nominal (Rp.)	%	Nominal (Rp.)	Nominal (Rp.)	%
1	Hafidz Ary Nurhadi	16.933.800.000	98,88	2.000.000.000	18.933.800.000	99,00
2	Iqbal Febriano	191.200.000	1,12	-	191.200.000	1,00
Jumlah		**17.125.000.000**	**100,00**	**2.000.000.000**	**19.125.000.000**	**100,00**

Dan yang terakhir berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 23 Oktober 2024, telah disetujui pengunduran diri Bapak Aries Dwi Cahyono sebagai Direktur Operasional yang membawahkan fungsi kepatuhan, terhitung mulai tanggal 23 Oktober 2024.

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Pencapaian tujuan perusahaan tidak saja diukur oleh parameter-parameter yang bersifat kuantitatif, seperti pertumbuhan kinerja keuangan, namun juga diukur oleh pencapaian kinerja yang bersifat kualitatif seperti kemapuan manajemen dalam menjaga dan meningkatkan citra dan nilai perusahaan bagi segenap stakeholder. Sepanjang tahun 2024 BPR Bank Duta Pasundan telah merealisasikan beberapa rencana kerja yang bersifat kualitatif. Beberapa kebijakan pengembangan yang telah direalisasikan sepanjang tahun 2024 disajikan berikut ini:

1. Transformasi pada beberapa hal yang memiliki nilai strategis dalam pengembangan Bank kedepan yaitu :
    a. Tranformasi dari *Product Oriented* menjadi *Market Oriented* , yaitu menyediakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat atau kebutuhan pasar, baik dari segi manfaat maupun pelayanan yang diinginkan masyarakat;
    b. Transformasi dari orientasi pasar komsumtif ke produktif dengan memberikan porsi penyaluran kredit yang semakin besar ke sektor produktif melalui produk kredit yang dirancang sesuai kebutuhan pasar;
    c. Tranformasi semua unit kerja dan individu di dalam perusahaan menuju profesionalisme dimana pegawai PT. BPR Bank Duta Pasundan adalah individu yang high competency dan high motivation yang memiliki cerdas, ikhlas, dan amanah akan pekerjaanya sehingga hal tersebut mampu merubah potensi yang dimiliki menjadi prestasi.
2. Optimalisasi atas implementasi kegiatan yang sudah terlaksana di Bank masih terus dilakukan demi memenuhi pelayanan atas kebutuhan masyarakat dan ketentuan dari lembaga yang berwenang antara lain :
    a. Peningkatan produk dengan meluncurkan produk-produk baru berdasarkan prinsip *Market Oriented.*
    b. Meningkatkan kerjasama dengan beberapa lembaga keuangan dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan.
    c. Senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta melakukan tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Akuntan Publik, maupun lembaga-lembaga lain yang berwenang dalam rangka mewujudkan prinsip reponsibilitas publik sehingga perusahaan dapat tumbuh secara sehat dalam rangka mempertahankan kepercayaan publik.
    d. Melakukan penyusunan, *review,* dan *update* secara berkala atas ketentuan internal Bank agar tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tetap memerhatikan aspek kepatuhan dan manajemen risiko
3. Meningkatkan pertumbuhan Kredit
    a. Meningkatkan pertumbuhan kredit dengan membuka kerjasama dengan instansi-instansi di berbagai bidang.
    b. Aktif melakukan monitoring dalam rangka menjaga kualitas kredit.

Pengembangan kredit difokuskan pada tiga hal yaitu strategi menjaga kualitas kredit dan pemberian fasilitas kredit. Dalam rangka menjaga kualitas kredit telah dilakukan beberapa strategi, diantaranya:

- Penyusunan Analisa Kredit yang tetap memperhatikan nasabah.
- Monitoring debitur melalui *Watch List and Review* Kolektibilitas setiap bulan serta *on the spot* secara berkala.
- Memelihara hubungan baik dengan debitur sehingga kondisi debitur tetap selalu dapat termonitor dengan baik.

3.1 Strategi Promosi dan Pemasaran

Bank telah melakukan promosi seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun beberapa cara yang dilakukan oleh Bank salam melakukan promosi dan pemasaran adalah:

a. Bank telah melakukan kegiatan promosi melalui pencetakan brosur dan disebarkan ke pasar-pasar, sekolah dan pusat keramaian.

b. Bank telah melakukan kegiatan promosi melalui media sosial Instagram

c. Promosi penjualan

   Bank telah melakukan kegiatan promosi melalui :

   - Komunikasi, yaitu memberikan informasi yang dapat menarik perhatian nasabah.
   - Pemberian cinderamata, hadiah serta kenang-kenangan lainnya kepada nasabah yang setia.

3.2 Pelayanan

BPR Bank Duta Pasundan sangat memprioritaskan pelayanan prima sebagai bagian dari tujuan perusahaan dalam meningkatkan *performance* bank. Selama ini bank telah memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dengan cara :

a. Memberikan kemudahan terutama dalam tata cara pengajuan kredit dan mudah dipahami.

b. Memberikan konsultasi balik nasabah dan cepat tanggap terhadap keinginan nasabah dan tanggap terhadap permasalahan yang dimiliki oleh nasabah.

c. Melayani nasabah secara tepat dan cepat dengan kemampuan berkomunikasi yang baik.

d. Memberikan penjelasan secara lengkap dan jelas yang berhubugan dengan bank dan produk yang ditawarkan.

e. Memberikan rasa aman yaitu memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi artinya tetap menjaga kerahasiaan informasi data nasabah, terutama yang berkaitan dengan uang dan pribadi nasabah.

3.3 Menjaga hubungan baik dengan Mitra Kerja dari Bank lain

PT BPR Bank Duta Pasundan telah menjalin kerjasama dengan beberapa Lembaga Jasa Keuangan Lain, yaitu BPR Permata Dhanawira, BPR Karyajatnika Sadaya, BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia, BPR Indra Candra, BPR Syariah Al-Ihsan, BPR Karya Guna Mandiri.

3.4 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia telah dilakukan oleh bank yaitu melalui pendidikan dan pelatihan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan bank. Seiring dengan perkembangan bank maka bank juga dituntut untuk meningkatkan sumber daya manusianya. Dalam hal ini bank telah melakukan perekrutan karyawan sesuai dengan kebutuhan dan penempatannya serta peningkatan sumber daya manusia dengan adanya training dan sertifikasi sesuai bidangnya.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

BPR Bank Duta Pasundan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian serta mengedepankan pendekatan manajemen risiko dalam semua kegiatan operasionalnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari risiko yang dapat terjadi dan berakibat merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan pada beberapa aspek, antara lain :

Risiko Likuiditas

- Bank melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan kesulitan likuiditas.
- Bank selalu memelihara *Cash Ratio* secara memadai dan mampu memenuhi semua kewajiban yang jatuh tempo.

Risiko Kredit

- Bank telah melakukan analisa terhadap kemampuan debitur untuk membayar kewajibannya kembali.
- Bank selalu melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta pembinaan kepada debitur.
- Bank melakukam peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunan.
- Bank telah menetapkan ketentuan tentang pengikatan secara notaril terhadap fasilitas kredit yang diberikan.

Risiko Operasional

- Bank telah melakukan optimalisasi pada fungsi Teknologi Informasi, Audit Intern, dan Manajemen Risiko dalam pelaksanaan kegiatan Bank.
- Bank menerapkan kebijakan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Selain itu, direksi juga senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Risiko Hukum

- Bank memastikan bahwa perjanjian kredit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Bank telah memastikan bahwa agunan yang diterima telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku.
- Bank menata usahakan secara baik dan aman blanko-blanko bilyet deposito dan buku tabungan yang belum digunakan (kosong).
- Dalam pemberian kredit telah dibuatkan perjanjian yang ditandatangani oleh kedua belah pihak di atas meterai yang cukup dan mencantumkan secara jelas hak dan kewajiban antara bank dan debitur dan tidak memberatkan salah satu pihak.

BANK DUTA PASUNDAN

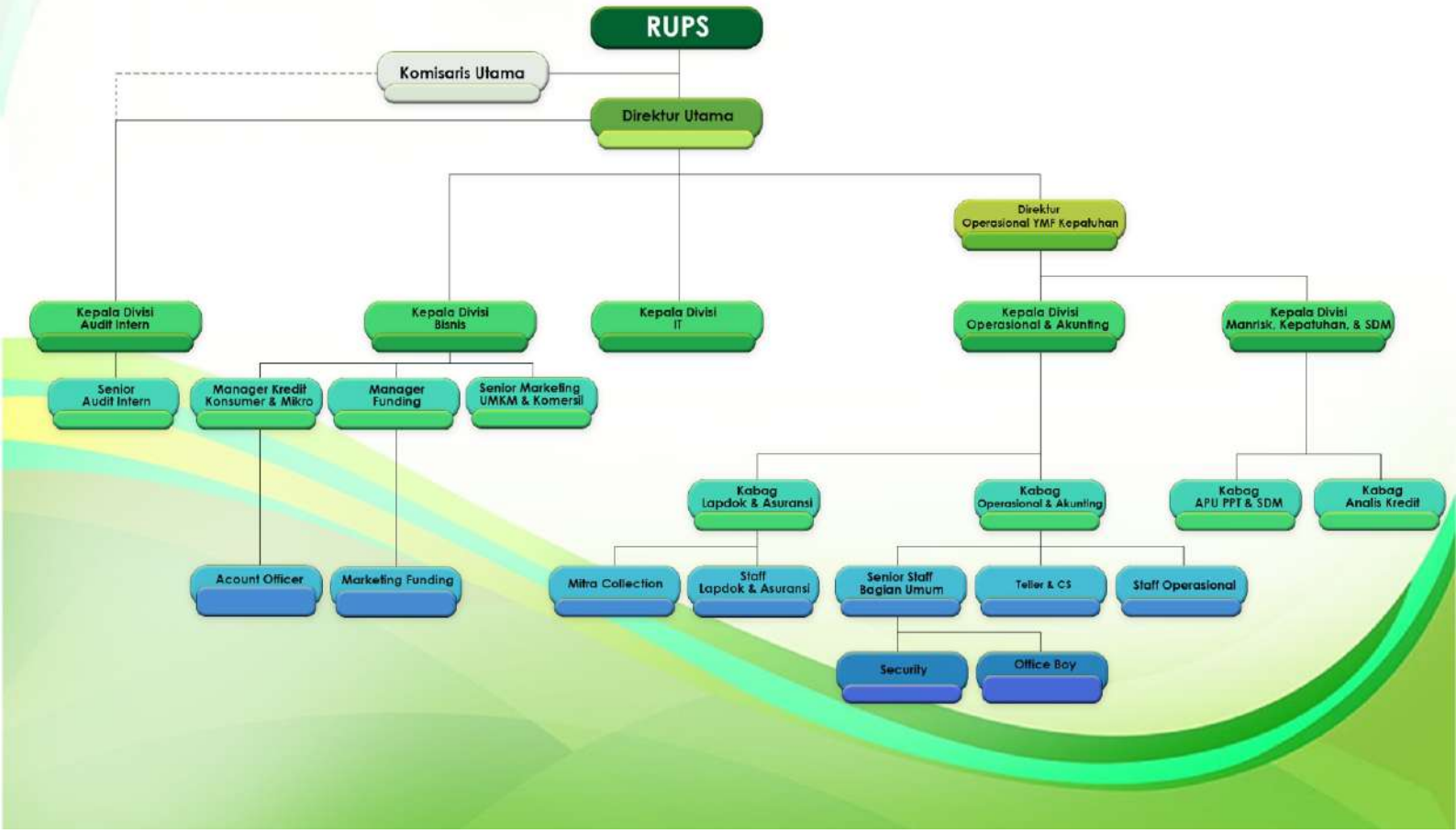

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat kepada nasabah serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, pengembangan usaha, dan laporan kepada otoritas, dibutuhkan keandalan teknologi informasi yang memadai, oleh karena itu BPR telah melakukan upaya dalam pengembangan sistem baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak eksternal di antaranya:

1. Sistem Operasional
    a. BPR menggunakan *Core Banking System* Alternet, bekerja sama dengan *vendor* PT. Anugerah Lestari Teknokreasi.
    b. BPR menyediakan layanan *Mobile Collection*, yang digunakan oleh *Funding* Pasar dalam kunjungan ke nasabah yang ingin menabung di lapangan.

2. Sistem Operasional dan Digitalisasi di Lingkungan BPR
    a. Sistem Monitoring Neraca dan Keuangan – digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi Neraca Harian atau pun bulanan..
    b. WA BLAST (fitur yang memungkinkan kita untuk mengirim pesan massal secara bersamaan tanpa harus menyimpan nomor pengguna) – digunakan untuk promosi, pengingat angsuran kredit .
    c. Gajihub (Sistem Manajemen Pegawai) – digunakan untuk mendukung kebutuhan manajemen kepegawaian.
    d. Web BPR – Sebagai Informasi, legalitas dan Laporan-laporan Publikasi BPR.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Upaya pengamanan dalam penyelenggaraan teknologi informasi yang telah dilakukan oleh BPR, seperti yang disebutkan, mencakup langkah- langkah yang penting untuk menjaga keberlanjutan operasional serta melindungi data dan sistem dari ancaman yang mungkin terjadi. Berikut adalah penjelasan dan manfaat dari setiap upaya tersebut:

1. BPR memiliki ruangan data *center* dengan akses terbatas yang ditempatkan di ruangan yang dingin, manfaat menjaga keberlanjutan dan kestabilan sistem IT. Ruangan data center yang memiliki akses terbatas bertujuan untuk mencegah akses yang tidak sah atau ancaman fisik terhadap perangkat keras. Suhu yang dingin juga berfungsi untuk mencegah kerusakan perangkat akibat *overheating*.
2. Secara rutin melakukan *backup* data pada *server* dan *harddisk* eksternal, manfaat menjamin data tetap aman dan dapat dipulihkan jika terjadi kerusakan sistem atau serangan yang merusak data (seperti *ransomware*). *Backup* yang rutin mengurangi risiko kehilangan data penting yang dapat mengganggu operasional bisnis.
3. BPR juga sudah memiliki DRC (*Disaster Recovery Center*) dan DRP (*Disaster Recovery Plan*), manfaat meningkatkan ketahanan dan kesiapan BPR dalam menghadapi bencana atau gangguan operasional yang besar. DRC berfungsi sebagai pusat pemulihan sementara, sedangkan DRP adalah rencana tindakan untuk memulihkan sistem dan layanan IT dalam kondisi darurat.
4. Sistem jaringan yang sudah menerapkan *firewall* untuk menambah lapisan keamanan jaringan, manfaat melindungi sistem dari ancaman luar seperti *hacker* atau *malware* dengan mengontrol dan memfilter lalu lintas data yang masuk dan keluar dari jaringan. *Firewall* dapat memblokir akses yang tidak sah, memastikan bahwa hanya lalu lintas yang sah yang dapat dilalui.
5. BPR telah memasang SSL pada seluruh sistem BPR untuk mengenkripsi komunikasi antar pengguna dan *server*, manfaat menjamin kerahasiaan dan integritas data yang dikirimkan antara pengguna dan *server*. Dengan SSL (*Secure Sockets Layer*), data yang dipertukarkan akan dienkripsi, sehingga tidak mudah diakses oleh pihak yang tidak berwenang (misalnya saat transaksi *online*).

Perkembangan dan Target Pasar

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mengalami pertumbuhan usaha yang cukup signifikan, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan dengan data sebagai berikut :

Desc	Des-23	Des-24
Total Aset	16.778.230.814,31	44.327.673.988,00
Kredit Yang Diberikan	7.820.945.502,68	35.380.498.731,00
DPK	11.130.131.681,26	27.312.152.155,00
•Tabungan	838.362.304,26	1.880.880.506,00
•Deposito	6.441.769.377,00	25.031.271.649,00
•ABP	3.850.000.000,00	4.000.000.000,00
Modal Inti	5.145.649.612,00	7.047.405.746,00

Pada sisi Kredit Yang Diberikan, Bank mengalami kenaikan portfolio kredit sebesar 352%, dimana komposisi penyaluran dana didominasi Kredit Modal Kerja sebesar 76% dan Kredit Konsumtif sebesar 24%. Adapun penyaluran Kredit Modal Kerja terdiri dari penyaluran pada berbagai sektor ekonomi seperti properti, restoran, budidaya tambak udang, pendidikan, jasa, dan kredit untuk pedagang pasar. Dari sisi kredit konsumtif terdiri dari kredit multiguna, kredit untuk pegawai dan kredit untuk pensiunan.

Pada sisi DPK, Bank mengalami kenaikan portfolio terutama pada pos deposito degan pertumbuhan sebesar 289%.

Secara keseluruhan pos strategis BPR mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menandakan adanya kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya pada Bank.

Target pasar Bank dalam hal penyaluran kredit kedepannya akan tetap berfokus pada usaha kecil dan menegah, hal ini dapat dilakukan baik dengan mekanisme sindikasi maupun penyaluran kredit secara langsung kepada *end user*. Selain itu bank akan melakukan penyaluran kredit kepada Lembaga Pendidikan.

Adapun bank akan melakukan ekspansi dengan berbagai instansi dalam hal penyaluran kredit konsumtif.

Form 0004

Data Kantor BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp	Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Keliling	Jumlah EDC			ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan dan Kelurahan	Kab./Kota	Kode Pos			Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik Bank Umum	EDC Milik BPR Lain	Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Keterangan Data Kantor	Surat Persetujuan		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan
									S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya										No.	Tanggal		
001	Kantor Pusat	-6.980780,107.561991	IL TERUSAN KOPO NO 456 D	MARGAHAYU SELATAN/MARGAHAYU	0111	40226	INDRIANTI SUKARMADIJAYA	0225410733	0	0	10	3	1	0	0	0	3	2	2	0	0	01	0	0	1	0	0	0		4				

Form 0004

Data Kantor BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai						Jumlah Pegawai		Jumlah Pegawai				
Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap			Berdasarkan Jenis Kelamin		Berdasarkan Usia				
Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Laki - Laki	Perempuan	≤ 25	> 25 - 35	> 35 - 45	> 45 - 55	> 55
5	0	9	4	1	9	13	8	0	7	11	3	0

Form 0100

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Aset	Sandi	Jumlah
Kas dalam Rupiah	1101010000	64.918.600
Kas dalam Valuta Asing	1101020000	0
Surat Berharga	1102000000	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1102010000	0
Penempatan pada Bank Lain	1103010000	7.554.057.827
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1103020000	1.036.131
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	1104010100	35.380.498.731
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1104010200	18.116.950
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	1104010300	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	1104010400	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	1104010500	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1104020000	233.024.474
Penyertaan Modal	1105000000	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1105010000	0
Agunan yang diambil alih	1201000000	0
Properti Terbengkalai	1205000000	0
Aset Tetap dan Inventaris	1202010000	1.310.737.638
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1202020000	486.809.781
Aset Tidak Berwujud	1203010000	140.024.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	1203020000	61.378.166
Aset Antarkantor	1204000000	0
Aset Keuangan Lainnya	1206000000	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1206010000	0
Aset Lainnya	1299000000	681.779.741
TOTAL ASET	1000000000	44.331.651.035

Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
LIABILITAS	2100000000	
Liabilitas Segera	2101000000	64.289.595

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
Simpanan	2102010000	
a. Tabungan	2102010100	1.880.880.506
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2102010200	0
b. Deposito	2102020100	25.031.271.649
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2102020200	0
Simpanan dari Bank Lain	2103010000	4.000.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2103020000	0
Pinjaman yang Diterima	2201010000	6.163.638.692
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2201020000	110.838.531
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	2201030000	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	2202000000	0
Liabilitas Antarkantor	2203000000	0
Liabilitas Lainnya	2299000000	247.698.494
TOTAL LIABILITAS	2000000000	37.276.940.405
EKUITAS	3100000000	
Modal Disetor	3101000000	
a. Modal Dasar	3101010000	50.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	3101020000	30.875.000.000
Tambahan Modal Disetor	3102000000	
a. Agio	3102010000	0
b. Modal Sumbangan	3102020000	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	3102030000	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	3102990000	0
Ekuitas Lain	3103000000	
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	3103010000	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	3103020000	0
c. Lainnya	3103990000	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	3103980000	0
Cadangan	3104000000	
a. Umum	3104010000	300.000.000
b. Tujuan	3104020000	0
Laba (Rugi)	3105000000	

Form 0100

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
a. Tahun-Tahun Lalu	3105010000	(9.979.350.390)
b. Tahun Berjalan	3105020000	(2.390.938.980)
TOTAL EKUITAS	3000000000	7.054.710.630
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		44.331.651.035

Form 0200

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Nama Rekening	Sandi	Jumlah
Pendapatan Operasional	4100000000	4.766.931.246
1 Pendapatan Bunga	4101000000	
a Bunga Kontraktual	4101010000	
i. Surat Berharga	4101010100	0
ii. Penempatan pada Bank Lain	4101010200	
Giro	4101010201	4.947.957
Tabungan	4101010202	29.307.469
Deposito	4101010203	28.534.159
Sertifikat Deposito	4101010204	0
iii. Kredit yang Diberikan	4101010300	
Kepada Bank Lain	4101010301	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4101010302	3.976.933.547
b Provisi Kredit	4101020000	
i. Kepada Bank Lain	4101020100	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4101020200	656.986.319
c Biaya Transaksi -/-	4101030000	
i. Surat Berharga	4101030100	0
ii. Kredit yang Diberikan	4101030200	
Kepada Bank Lain	4101030201	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4101030202	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	4101040000	175.194
2 Pendapatan Lainnya	4102000000	
a Pendapatan Jasa Transaksi	4102010000	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	4102020000	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	4102030000	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	4102040000	0
e Pemulihan CKPN	4102050000	31.843.086
f Dividen	4102060000	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	4102070000	0
h Keuntungan penjualan AYDA	4201020000	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	4203000000	0

Form 0200

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Nama Rekening	Sandi	Jumlah
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	4202020000	0
k Lainnya	4102990000	38.553.903
Beban Operasional	5100000000	7.090.327.149
1 Beban Bunga	5101000000	
a Beban Bunga Kontraktual	5101010000	
i. Tabungan	5101010100	42.605.706
ii. Deposito	5101010200	954.232.841
iii. Simpanan dari bank lain	5101010300	284.366.040
iv. Pinjaman yang diterima	5101010400	
1) Dari Bank Indonesia	5101010401	0
2) Dari Bank Lain	5101010402	149.783.195
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5101010403	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	5101010404	0
v. Lainnya	5101019900	32.895.698
b Biaya Transaksi	5101020000	
i. Kepada Bank Lain	5101020100	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5101020200	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	5102000000	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai	5103000000	
a. Surat Berharga	5103010000	0
b. Penempatan pada Bank Lain	5103020000	1.036.131
c. Kredit yang Diberikan	5103030000	
i. Kepada Bank Lain	5103030100	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5103030200	194.264.402
d. Penyertaan Modal	5103040000	0
e. Aset Keuangan Lainnya	5103050000	0
4 Beban Pemasaran	5104000000	2.713.400
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	5105000000	0
6 Beban Administrasi dan Umum	5106000000	
a Beban Tenaga Kerja	5106010000	
i. Gaji dan Upah	5106010100	3.222.237.835
ii. Honorarium	5106010200	218.880.000

Form 0200

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Nama Rekening	Sandi	Jumlah
iii. Lainnya	5106019900	384.262.178
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	5106020000	138.095.221
c Beban Sewa	5106030000	
i. Gedung Kantor	5106030100	140.000.004
ii. Lainnya	5106039900	57.578.500
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	5106040000	124.814.865
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5106050000	1.354.174
f Beban Premi Asuransi	5106060000	8.695.071
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	5106070000	65.533.507
h Beban Barang dan Jasa	5106080000	482.742.416
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	5106100000	0
j Kerugian terkait risiko operasional	5106110000	
a. Kecurangan internal	5106110100	0
b. Kejahatan eksternal	5106110200	0
k Pajak-pajak	5106090000	73.907.138
7 Beban Lainnya	5199000000	
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	5199010000	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	5199020000	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	5199030000	0
d Kerugian penjualan AYDA	5201020000	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	5202020000	0
f Lainnya	5199990000	510.328.827
Laba (Rugi) Operasional	3104040100	(2.323.395.903)
Pendapatan Non Operasional	4200000000	17.457.188
1 Keuntungan Penjualan	4201000000	
a Aset Tetap dan Inventaris	4201010000	8.690.000
2 Pemulihan Penurunan Nilai	4202000000	
a Aset Tetap dan Inventaris	4202010000	0
b Lainnya	4202030000	0
3 Bunga Antar Kantor	4204000000	0
4 Selisih Kurs	4205000000	0
5 Lainnya	4299000000	8.767.188

Form 0200

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Nama Rekening	Sandi	Jumlah
Beban Non Operasional	5200000000	85.000.265
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan	5201000000	
a Aset Tetap dan Inventaris	5201010000	0
2 Kerugian Penurunan Nilai	5202000000	
a Aset Tetap dan Inventaris	5202010000	0
b Lainnya	5202030000	0
3 Bunga Antar Kantor	5203000000	0
4 Selisih Kurs	5204000000	0
5 Lainnya	5299000000	85.000.265
Laba (Rugi) Non Operasional	3104040200	(67.543.077)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3104040300	(2.390.938.980)
Taksiran Pajak Penghasilan	5300000000	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	4400000000	0
Beban Pajak Tangguhan	5400000000	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3104040400	(2.390.938.980)
Penghasilan Komprehensif Lain	7100000000	
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	7101000000	
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	7101010000	0
b. Lainnya	7101990000	0
c. Pajak Penghasilan terkait	7101980000	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi	7102000000	
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	7102010000	0
b. Lainnya	7102990000	0
c. Pajak Penghasilan terkait	7102980000	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	3104040500	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	3104040600	0

Form 0101

Rekening Administratif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Nama Rekening	Sandi	Jumlah
Tagihan Komitmen	6101000000	
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	6101010000	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	6101990000	0
Kewajiban Komitmen	6102000000	
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	6102010000	0
b. Penerusan Kredit	6102020000	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	6102990000	0
Tagihan Kontinjensi	6201000000	
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	6201010000	
1) Bunga Kredit yang Diberikan	6201010100	50.505.937
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	6201010200	0
3) Surat Berharga	6201010300	0
4) Lainnya	6201010900	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku	6201020000	
1) Kredit yang Diberikan	6201020100	0
2) Penempatan pada Bank Lain	6201020200	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	6201020300	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	6201020400	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	6201030000	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	6201990000	0
Kewajiban Kontinjensi	6202000000	0
Rekening Administratif Lainnya	6900000000	0

Form 0017

Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Sandi	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	10000000	6.325.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Dividen	10100000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembentukan Cadangan	10200000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Setoran Modal	10300000	0,00	0,00	0,00	3.000.000.000,00	0,00
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	10400000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Revaluasi Aset Tetap	10500000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi Periode Berjalan	10600000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	19900000	5.800.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Saldo per 31 Des Tahun T-1	20000000	12.125.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000.000,00	0,00
Dividen	20100000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembentukan Cadangan	20200000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Setoran Modal	20300000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	20400000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Revaluasi Aset Tetap	20500000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi Periode Berjalan	20600000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	29900000	7.000.000.000,00	0,00	0,00	(3.000.000.000,00)	0,00
Saldo per 31 Des Tahun T	30000000	19.125.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Form 0017

Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
0,00	0,00	300.000.000,00	(11.257.480.337,00)	(4.632.480.337,00)
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	3.000.000.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	1.278.129.947,00	1.278.129.947,00
0,00	0,00	0,00	0,00	5.800.000.000,00
0,00	0,00	300.000.000,00	(9.979.350.390,00)	5.445.649.610,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	(2.390.938.979,00)	1.609.061.021,00
0,00	0,00	300.000.000,00	(12.370.289.369,00)	7.054.710.631,00

Form 0018

Laporan Arus Kas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Sandi	Saldo 31 Des Tahun T	Saldo 31 Des Tahun T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga	14010000	(2.101.312.493,00)	1.306.661.035,00
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	14020000	0,00	0,00
Penerimaan beban klaim asuransi	14030000	0,00	0,00
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	14040000	0,00	0,00
Pendapatan operasional lainnya	14050000	0,00	0,00
Pembayaran beban bunga	14060000	0,00	0,00
Beban gaji dan tunjangan	14070000	0,00	0,00
Beban umum dan administrasi	14080000	0,00	0,00
Beban operasional lainnya	14090000	0,00	0,00
Pendapatan non operasional lainnya	14100000	0,00	0,00
Beban non operasional lainnya	14110000	0,00	0,00
Pembayaran pajak penghasilan	14120000	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	14130000	0,00	0,00
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain	14140000	5.107.142.398,00	(7.534.831.924,00)
Kredit yang diberikan	14150000	(27.833.756.138,00)	(3.120.572.166,00)
Agunan yang diambil alih	14160000	0,00	0,00
Aset lain-lain	14170000	(161.957.349,00)	207.861.385,00
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	14180000	0,00	0,00
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera	14190000	98.357.300,00	(9.389.047,00)
Tabungan	14200000	0,00	0,00
Deposito	14210000	19.632.020.474,00	(3.678.596.844,00)
Simpanan dari bank lain	14220000	150.000.000,00	3.550.000.000,00
Pinjaman yang diterima	14230000	6.052.800.161,00	(1.184.646.990,00)
Liabilitas imbalan kerja	14240000	0,00	(12.788.026,00)
Liabilitas lain-lain	14250000	11.181.266,00	3.692.573,00
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	14260000	0,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	10000000	954.475.619,00	(10.472.610.004,00)
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	21010000	(877.535.088,00)	(38.270.900,00)

Form 0018

Laporan Arus Kas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Sandi	Saldo 31 Des Tahun T	Saldo 31 Des Tahun T-1
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	21020000	(80.000.000,00)	0,00
Pembelian/penjualan Surat Berharga	21030000	0,00	0,00
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	21040000	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya	21990000	0,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	20000000	(957.535.088,00)	(38.270.900,00)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	31010000	0,00	0,00
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	31020000	4.000.000.000,00	8.800.000.000,00
Pembayaran dividen	31030000	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya	31990000	0,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	30000000	4.000.000.000,00	8.800.000.000,00
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	40000000	3.996.940.531,00	(1.710.880.904,00)
Kas dan setara Kas awal periode	50000000	411.157.814,00	2.122.038.720,00
Kas dan setara Kas akhir periode	60000000	4.408.098.345,00	411.157.816,00

PT Bank Perekonomian Rakyat
Bank Duta Pasundan

Laporan Keuangan
31 Desember 2024
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
serta
Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan

Laporan Auditor Independen

Halaman

Laporan Keuangan

Neraca 1

Laporan Laba Rugi 3

Laporan Perubahan Ekuitas 4

Laporan Arus Kas 5

Catatan atas Laporan Keuangan 7

BANK DUTA PASUNDAN
Bank Perekonomian Rakyat

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DUTA PASUNDAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Indrianti Sukarmadijaya
Alamat kantor	:	Jalan Terusan Kopo No. 456 D Margahayu, Kabupaten Bandung.
Alamat rumah sesuai KTP	:	Setra Regency Blok B 38 A RT 004 RW 002, Kel/Desa Ciwaruga, Kecamatan Parongpong, Bandung Barat
No Telp	:	081 2237 0790
Jabatan	:	Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan;
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku:
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 16 April 2025

Indrianti Sukarmadijaya
(Direktur Utama)

Jl. Terusan Kopo No.456 D, Margahayu Selatan, Kec. Margahayu,
Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40229
T. + 62 22 5410733 F. +62 22 5402140
www.bprdutapasundan.com

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SABAR & REKAN
No. IZIN USAHA : 1038/KM.1/2012

Jalan Saturnus Utara No. 4A
Margahayu Raya, Bandung - 40286
Telp. : 022-7561965, 085100554222
E-mail : sabardanrekan@gmail.com

No. : 00102/2.0923/AU.2/07/0005-2/1/IV/2025

Laporan Auditor Independen

Direksi dan Pemegang Saham
PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan
Bandung

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan ("BPR") yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas publik.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 16 atas Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2024, BPR belum mengakui Kewajiban Imbalan Kerja sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang "Imbalan Kerja." Berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik tersebut di atas besarnya Kewajiban Imbalan Kerja, dihitung berdasarkan masa kerja, tingkat diskonto, dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji pada tanggal pelaporan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik mewajibkan bagi entitas yang memiliki karyawan tetap untuk mengakui kewajiban imbalan kerja. Sehubungan belum diakuinya kewajiban imbalan kerja maka akan berdampak pada kewajaran laporan keuangan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Sabar & Rekan

Dr. Sabar, SE., M.Ak., Ak., CA., CFI., CPA., ASEAN CPA.
Izin Akuntan Publik No. AP.0005
Izin Usaha No. Kep. 1038/KM.1/2012

16 April 2025

00102

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DUTA PASUNDAN
NERACA
31 Desember 2024

A S E T

	Catatan	2 0 2 4	2 0 2 3
		Rp	**Rp**
Kas	4	64.918.600	52.178.500
Pendapatan bunga yang akan diterima	3c,5	303.481.129	50.188.959
Penempatan pada bank lain :	3d,3e,6		
Pihak ketiga		7.553.057.827	8.676.999.796
Penyisihan kerugian		(1.036.131)	(31.498.433)
Jumlah bersih		7.552.021.696	8.645.501.363
Kredit yang diberikan	3b,3f,7		
Jumlah kredit yang diberikan		35.380.498.733	7.820.945.502
Penyisihan kerugian		(233.024.474)	(39.104.725)
Provisi		(18.116.950)	(39.027.688)
Jumlah bersih		35.129.357.309	7.742.813.089
Aset tetap	3h,8	823.927.858	71.207.635
Aset tetap tidak berwujud	9	78.645.834	8
Biaya dibayar dimuka	3i,10	198.784.147	197.904.228
Aset lain-lain	11	180.514.462	18.437.032
JUMLAH ASET		**44.331.651.035**	**16.778.230.814**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DUTA PASUNDAN
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2024

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2024	2023
		Rp	Rp
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	3n,12	28.449.102	9.511.666
Utang bunga	13	90.202.228	25.699.414
Utang pajak	3m,16b	32.259.034	17.341.985
Simpanan	3k,14	26.912.152.155	7.280.131.681
Simpanan dari bank lain	15	4.000.000.000	3.850.000.000
Pinjaman yang diterima	18	6.052.800.161	–
Kewajiban lain-lain	19	161.077.724	149.896.458
Jumlah kewajiban		37.276.940.404	11.332.581.204
EKUITAS			
Modal			
Modal saham			
Modal dasar 500.000 saham (2024) dan 200.000 saham (2023) dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham.			
Ditempatkan dan disetor penuh sebesar 191.250 (2024) dan 121.250 (2023)	20	19.125.000.000	12.125.000.000
Dana setoran modal – Ekuitas		–	3.000.000.000
Cadangan	3o,21	300.000.000	300.000.000
Akumulasi kerugian		(12.370.289.369)	(9.979.350.390)
Jumlah ekuitas		7.054.710.631	5.445.649.610
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**44.331.651.035**	**16.778.230.814**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DUTA PASUNDAN
LAPORAN LABA RUGI
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024

	Catatan	2024	2023
		Rp	Rp
Pendapatan bunga :	3p,22		
Bunga		4.039.723.132	1.172.316.876
Provisi dan administrasi		662.250.878	182.294.703
Jumlah pendapatan bunga		4.701.974.010	1.354.611.579
Beban bunga	3p,23	(1.457.864.742)	(454.397.484)
Biaya Transaksi		(6.018.738)	(15.353.038)
Jumlah beban bunga		(1.463.883.480)	(469.750.522)
Pendapatan bunga, bersih		3.238.090.530	884.861.057
Pendapatan operasional lainnya	24	70.396.989	4.273.509.284
		3.308.487.519	5.158.370.341
Beban operasional :			
Penyisihan kerugian	25	(195.300.533)	(186.017.756)
Penyusutan	26	(126.169.039)	(199.373.889)
Pemasaran	27	(2.713.400)	(10.451.733)
Tenaga kerja	28	(3.963.475.234)	(2.292.489.715)
Administrasi dan umum	29	(1.330.624.590)	(1.372.353.350)
Jumlah beban operasional		(5.618.282.796)	(4.060.686.443)
Laba (rugi) Operasional		(2.309.795.277)	1.097.683.898
Pendapatan non operasional lainnya	30	12.017.435	207.802.800
Beban non operasional lainnya	31	(93.161.137)	(27.356.751)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3m	(2.390.938.979)	1.278.129.947
Taksiran Pajak penghasilan :	16a	–	–
Laba (rugi) bersih		**(2.390.938.979)**	**1.278.129.947**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DUTA PASUNDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024

	Modal disetor	Dana Setoran Modal - Ekuitas	Cadangan	Akumulasi Kerugian	Jumlah Ekuitas
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Saldo per 31 Desember 2022	6.325.000.000	–	300.000.000	(11.257.480.337)	(4.632.480.337)
Setoran modal	5.800.000.000	–	–	–	5.800.000.000
Dana setoran modal – Ekuitas	–	3.000.000.000	–	–	3.000.000.000
Laba bersih	–	–	–	1.278.129.947	1.278.129.947
Saldo per 31 Desember 2023	12.125.000.000	3.000.000.000	300.000.000	(9.979.350.390)	5.445.649.610
Setoran modal	7.000.000.000	–	–	–	7.000.000.000
Dana setoran modal – Ekuitas	–	(3.000.000.000)	–	–	(3.000.000.000)
Rugi bersih	–	–	–	(2.390.938.979)	(2.390.938.979)
Saldo per 31 Desember 2024	**19.125.000.000**	**–**	**300.000.000**	**(12.370.289.369)**	**7.054.710.631**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DUTA PASUNDAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024

	2024	2023
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba (rugi) bersih	(2.390.938.979)	1.278.129.947
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih tahun berjalan menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :		
Penyusutan dan amortisasi	126.169.039	199.373.889
Penyisihan kerugian (pemulihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	1.036.131	62.392.426
Pemulihan penyisihan Penempatan pada bank lain	(31.498.433)	(32.893.993)
Kredit yang diberikan	194.264.402	123.625.330
Pemulihan penyisihan kredit yang diberikan	(344.653)	(323.966.564)
Laba (rugi) operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	(2.101.312.493)	1.306.661.035
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Penurunan (kenaikan) pendapatan bunga yang akan diterima	(253.292.170)	20.218.675
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	5.107.142.398	(7.534.831.924)
Kenaikan kredit yang diberikan	(27.580.463.968)	(3.120.572.166)
Penurunan (kenaikan) biaya dibayar dimuka	(879.919)	188.726.688
Kenaikan aset lain-lain	(162.077.430)	(1.083.978)
Kenaikan kewajiban segera	18.937.436	925.604
Kenaikan (penurunan) utang bunga	64.502.815	(12.426.160)
Kenaikan utang pajak	14.917.049	2.111.509
Kenaikan (penurunan) simpanan	19.632.020.474	(3.678.596.844)
Kenaikan simpanan dari bank lain	150.000.000	3.550.000.000
Kenaikan kewajiban lain-lain	11.181.266	3.692.573
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(5.099.324.544)	(9.275.174.988)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DUTA PASUNDAN
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024

	2024	2023
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap dan inventaris	(877.535.088)	(38.270.900)
Pembelian aset tetap tidak berwujud	(80.000.000)	–
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(957.535.088)	(38.270.900)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Kenaikan (penurunan) pinjaman	6.052.800.161	(1.184.646.990)
Penurunan cadangan imbalan kerja	–	(12.788.026)
Kenaikan setoran modal	7.000.000.000	5.800.000.000
Kenaikan (penurunan) dana setoran modal	(3.000.000.000)	3.000.000.000
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	10.052.800.161	7.602.564.984
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	3.995.940.529	(1.710.880.904)
Kas dan setara kas pada awal tahun	411.157.816	2.122.038.720
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4.407.098.345	411.157.816
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	64.918.600	52.178.500
Giro pada bank lain	4.342.179.745	358.979.316
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4.407.098.345	411.157.816

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

1. U M U M

PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan untuk selanjutnya disebut "BPR" didirikan berdasarkan akta notaris Detty Tresnawaty, SH No. 18 tanggal 28 Februari 2002. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07993 HT.01.04.Th 2002 tanggal 8 Mei 2002. Anggaran dasar BPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Laty Gayanti, SH. No. 50 tanggal 27 Agustus 2024 mengenai perubahan sebagian anggaran dasar serta perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan. Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0054620.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 29 Agustus 2024.

Kegiatan utama BPR adalah dalam bidang perbankan dengan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberikan kredit. BPR berkedudukan di jalan Terusan Kopo No. 456 D Margahayu, Kabupaten Bandung. Jumlah karyawan tahun 2024 dan 2023 adalah sebanyak 14 orang tetap dan 12 orang tidak tetap (2024) serta 6 orang tetap dan 13 orang tidak tetap (2023).

Berdasarkan akta notaris Laty Gayanti, SH. No. 02 tanggal 05 November 2024, susunan direksi mengalami perubahan. Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0272287 tanggal 06 November 2024. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi BPR per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2 0 2 4	2 0 2 3
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Iqbal Febriano	Iqbal Febriano
Komisaris	:	----------	----------
Dewan Direksi			
Direktur Utama	:	Indrianti Sukarmadijaya	Indrianti Sukarmadijaya
Direktur	:	----------	Aries Dwi Cahyono_____

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Direksi BPR menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Penyajian Laporan Keuangan

Pada tahun 2010 PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat dengan Surat Edaran Bank Indonesia : No.12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010.

Laporan Keuangan entitas disusun sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) tentang Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) serta prinsip dan praktek akuntansi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku umum di Indonesia.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ini mengatur tentang penyajian dan pengungkapan informasi keuangan. Penyajian laporan keuangan tahun berjalan telah di modifikasi sesuai dengan ketentuan standar tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari giro/tabungan pada bank lain.

b. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

i. Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, tetapi tidak memenuhi ketentuan (d) dan (f) dalam definisi “pihak yang mempunyai hubungan istimewa”.
ii. Dua ventura karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture.
iii. Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
    1. Penyandang dana
    2. Serikat dagang
    3. Departemen dan instansi pemerintahan

Hubungan istimewa yang berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan, deposito berjangka, dan sewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN** (Lanjutan)

c. **Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. **Giro Pada Bank Lain**

Transaksi giro pada bank lain diakui sebesar nilai nominal. Giro pada bank lain disajikan di neraca sebesar nilai bruto tagihan bank.

e. **Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan Pada Bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

1. Tabungan Pada Bank lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang aktivitas operasional.
2. Deposito Pada Bank lain adalah Penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
3. Sertifikat Deposito pada Bank umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

f. **Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit yang diberikan perhitungan masih sama yakni pokok kredit ditambah biaya transaksi dikurangi dengan pengisihan kredit dan provisi kredit.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN** (Lanjutan)

f. **Kredit Yang Diberikan** (Lanjutan)

Pemberian dan penyaluran

Kredit disajikan sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayarkan debitur pada saat kredit disetujui.

Kualitas aset produktif

Penggolongan kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif oleh PT BPR Bank Duta Pasundan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat.

Kualitas aset produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 golongan, yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

BPR wajib menetapkan Kualitas aset produktif yang sama terhadap beberapa rekening aset produktif untuk 1 debitur pada BPR yang sama.

Dalam hal terdapat perbedaan kualitas aset produktif terhadap beberapa rekening aset 1 debitur pada BPR yang sama, BPR wajib menetapkan kualitas masing-masing aset produktif mengikuti kualitas aktiva produktif yang paling rendah.

Penyisihan aset produktif

Aset produktif terdiri dari penanaman dana bank dalam bentuk penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Penyisihan aktiva dibentuk berdasarkan manajemen terhadap masing-masing kualitas aktiva produktif pada setiap tanggal minimum penyisihan kerugian sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang penggolongan aset produktif (Lancar, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) dan Pembentukan Penyisihan aset produktif.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk pembentukan penyisihan aset produktif, sekurang-kurangnya :

Klasifikasi		Persentase
Lancar	:	0,5 %
Dalam Perhatian khusus	:	3 %
Kurang lancar	:	10 %
Diragukan	:	50 %
Macet	:	100 %

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN** (Lanjutan)

f. **Kredit Yang Diberikan** (Lanjutan)

Penyisihan aset produktif (Lanjutan)

Persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aktiva produktif tersebut.

g. **Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)**

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang berupa tanah dan bangunan telah dinilai dengan harga taksiran pada saat pengambilalihan, nilai yang disajikan cukup wajar.

h. **Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan atau dijual. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	Masa manfaat tahun	% per tahun
Inventaris kantor	4 dan 8	12,5 dan 25
Kendaraan	4 dan 8	12,5 dan 25

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN** (Lanjutan)

h. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

i. **Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus (*straight line method*).

j. **Beban Ditangguhkan**

Beban yang ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

k. **Simpanan**

Giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Sertifikasi deposito dinyatakan sebesar nilai nominal.

l. **Imbalan Kerja**

Kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 tentang "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang "Imbalan Kerja," Berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik tersebut di atas besarnya Kewajiban Imbalan Kerja, dihitung berdasarkan masa kerja, tingkat diskonto, dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji pada tanggal pelaporan. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program imbalan pasti.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN** (Lanjutan)

m. **Pajak Penghasilan**

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, BPR harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. BPR tidak mengakui pajak tangguhan.

n. **Kewajiban Segera**

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban bank.

o. **Cadangan Umum**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, BPR wajib, setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

p. **Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet *(non-performing)*. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontijensi dalam akun administratif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan *non performing* diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang diklasifikasikan diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

4. K A S

	2024 Rp	2023 Rp
Uang tunai	64.918.600	52.178.500

Kas diasuransikan pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 terhadap risiko kebongkaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 200.000.000, manajemen menyatakan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2024 Rp	2023 Rp
Kredit yang diberikan	300.571.646	50.188.959
Antar bank aktiva	2.909.483	–
	303.481.129	50.188.959

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024 Rp	2023 Rp
Giro pada bank lain :		
Pihak ketiga :		
PT Bank Central Asia, Tbk	2.203.129.607	232.066.921
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.003.110.611	–
PT Bank Permata, Tbk	57.446.327	56.023.683
PT Bank Jabar Banten, Tbk	33.523.518	33.460.804
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	24.980.308	25.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	–	12.427.909
Jumlah giro pada bank lain - dipindahkan	4.322.190.371	358.979.317
Tabungan dan deposito :		
Tabungan		
Pihak ketiga :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.556.717.594	5.274.686.661
PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	327.522.192	–
Jumlah tabungan - dipindahkan	1.884.239.786	5.318.020.479

6. **PENEMPATAN PADA BANK LAIN** (Lanjutan)

	2024 Rp	2023 Rp
Giro pada bank lain – pindahan	4.322.190.371	358.979.317
Tabungan dan deposito (Lanjutan) :		
Tabungan (Lanjutan)		
Pihak ketiga :		
Jumlah tabungan - pindahan	1.884.239.786	5.318.020.479
PT BPR Permata Dhanawira	101.983.269	–
PT BPR Karyajatnika Sadaya	100.793.269	–
PT BPR Lestari Bali	43.678.880	43.333.818
PT BPR Indra Candra d/h MAI BP Indra	172.252	–
	2.130.867.456	5.361.354.297
Deposito :		
Pihak ketiga :		
PT. BPR Indra Candra d/h MAI BP Indra	1.000.000.000	–
PT. BPR Bumi Pendawa Raharja	100.000.000	–
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	–	3.000.000.000
Jumlah deposito	1.100.000.000	3.000.000.000
Jumlah tabungan dan deposito pada bank lain	3.230.867.456	8.318.020.479
Jumlah penempatan pada bank lain	7.553.057.827	8.676.999.796
Dikurangi : Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(1.036.131)	(31.498.433)
Jumlah bersih	7.552.021.696	8.645.501.363

Tingkat suku bunga giro dan tabungan berkisar antara 1,00 % – 3,00 % (2024) dan 1% – 2,50% (2023).

Tingkat suku bunga tabungan berkisar antara 1,00 % - 2,50% (2024) dan sebesar 1,00 % - 3,00 % (2023).

Tingkat suku bunga deposito berkisar antara 5,00 % - 6,75% (2024) dan sebesar 2,25% (2023).

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo awal tahun	31.498.433	2.000.000
Penyisihan kerugian tahun berjalan	1.036.131	62.392.426
Pemulihan kerugian tahun berjalan	(31.498.433)	(32.893.993)
Saldo akhir tahun	1.036.131	31.498.433

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen BPR, kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan lancar. Manajemen BPR menyatakan bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain tersebut.

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Jenis kredit

	2024 Rp	2023 Rp
Kredit *installment* modal kerja	13.976.182.267	1.906.944.440
Kredit reguler modal kerja	12.681.458.475	300.000.000
Kredit tanpa agunan	4.348.034.158	5.205.194.390
Kredit paket *installment*	–	281.425.931
Kredit pensiunan *installment*	3.478.190.494	–
Kredit karyawan	656.633.339	–
Kredit tanpa agunan diskonto	240.000.000	125.000.000
Kredit *installment* konsumsi	–	2.380.741
Jumlah	35.380.498.733	7.820.945.502
Provisi kredit	(18.116.950)	(39.027.688)
Biaya transaksi	–	–
Jumlah kredit yang diberikan	35.362.381.783	7.781.917.814
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian	(233.024.474)	(39.104.725)
Jumlah bersih	35.129.357.309	7.742.813.089

7. **KREDIT YANG DIBERIKAN** (Lanjutan)

b. **Berdasarkan penggunaan**

	2024 Rp	2023 Rp
Kredit konsumtif	8.473.524.657	5.486.620.309
Modal kerja	26.906.974.076	2.334.325.181
Investasi	–	–
Jumlah	35.380.498.733	7.820.945.490
Provisi kredit	(18.116.950)	(39.027.688)
Biaya transaksi	–	–
Jumlah kredit yang diberikan	35.362.381.783	7.781.917.814
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian	(233.024.474)	(39.104.725)
Jumlah bersih	35.129.357.309	7.742.813.089

c. **Berdasarkan sektor ekonomi**

	2024 Rp	2023 Rp
Konstruksi	20.026.992.138	–
Bukan lapangan usaha	8.473.524.657	6.697.334.382
Budidaya biota air payau udang	1.183.333.342	–
Perdagangan mobil	1.613.407.473	–
Restoran dan makanan	700.000.004	–
Dagang besar barang keperluan rumah tangga	600.000.000	262.500.000
Aktivitas pos dan kurir	500.000.000	–
Penggalian batu, pasir dan tanah liat	480.000.000	–
Dagang besar alat laboratorium	447.500.000	–
Aktivitas ketenagakerjaan	400.000.000	–
Pendidikan lainnya	240.000.000	–
Perdagangan besar / balas jasa	195.000.000	–
Dagang ecer-komoditi makanan dari hasil tani	146.714.736	383.333.332
Dagang besar tekstil, pakaian dan alas kaki	138.888.884	194.444.444
Perdagangan besar bahan makanan	112.499.997	–
Dagang ecer-makanan, minuman dan tembakau	1.000.000	283.333.332
Dagang ecer-barang baru lain	121.637.502	–
Jumlah	35.380.498.733	7.820.945.490
Provisi kredit	(18.116.950)	(39.027.688)
Biaya transaksi	–	–
Jumlah kredit yang diberikan	35.362.381.783	7.781.917.814
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(233.024.474)	(39.104.725)
Jumlah bersih	35.129.357.309	7.742.813.089

7. **KREDIT YANG DIBERIKAN** (Lanjutan)

d. **Berdasarkan jangka waktu**

	2024 Rp	2023 Rp
Sampai dengan 1 tahun	11.030.927.851	488.416.654
Lebih dari 1 tahun – sampai dengan 3 tahun	20.005.433.314	6.901.102.905
Lebih dari 3 tahun	4.344.137.568	431.425.931
Jumlah	35.380.498.733	7.820.945.490
Provisi kredit	(18.116.950)	(39.027.688)
Biaya transaksi	–	–
Jumlah kredit yang diberikan	35.362.381.783	7.781.917.814
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(233.024.474)	(39.104.725)
Jumlah bersih	35.129.357.309	7.742.813.089

e. **Berdasarkan kolektibilitas**

	2024 Rp	2023 Rp
Lancar	32.606.721.142	7.820.945.490
Dalam Pengawasan	2.210.677.608	–
Kurang lancar	239.465.231	–
Diragukan	22.661.057	–
Macet	300.973.695	–
Jumlah	35.380.498.733	7.820.945.490
Provisi kredit	(18.116.950)	(39.027.688)
Biaya transaksi	–	–
Jumlah kredit yang diberikan	35.362.381.783	7.781.917.814
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(233.024.474)	(39.104.725)
Jumlah bersih	35.129.357.309	7.742.813.089

f. **Kredit bermasalah**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit bermasalah dan penyisihannya menurut sektor ekonomi dan jenis penggunaan kredit.

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Kredit bermasalah (Lanjutan)

Sektor ekonomi :

	2024			
	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Bukan lapangan usaha	239.465.231	–	5.122.695	244.587.926
Konstruksi	–	22.661.057	295.851.000	318.512.057
Jumlah	239.465.231	22.661.057	300.973.695	563.099.983
Penyisihan kerugian	(20.807.323)	(11.330.528)	(5.122.695)	(37.260.546)
Jumlah bersih	218.657.908	11.330.529	295.851.000	525.839.437

	2023			
	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Bukan lapangan usaha	–	–	–	–
Dagang ecer-komoditi makanan dari hasil tani	–	–	–	–
Dagang ecer-makanan, minuman dan tembakau	–	–	–	–
Dagang besar barang keperluan rumah tangga	–	–	–	–
Dagang besar tekstil, pakaian dan alas kaki	–	–	–	–
Jumlah	–	–	–	–
Penyisihan kerugian	–	–	–	–
Jumlah bersih	–	–	–	–

Penggunaan :

	2024			
	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Modal kerja	–	–	295.851.000	295.851.000
Investasi	–	–	–	–
Kredit konsumtif	239.465.231	22.661.057	5.122.695	267.248.983
Jumlah	239.465.231	22.661.057	300.973.695	563.099.983
Penyisihan kerugian	(20.807.323)	(11.330.528)	(5.122.695)	(27.015.156)
Jumlah bersih	218.657.908	11.330.529	295.851.000	536.084.827

7. **KREDIT YANG DIBERIKAN** (Lanjutan)

f. **Kredit bermasalah** (Lanjutan)

Penggunaan (Lanjutan) **:**

	2023			
	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Modal kerja	–	–	–	–
Investasi	–	–	–	–
Kredit konsumtif	–	–	–	–
Jumlah	–	–	–	–
Penyisihan kerugian	–	–	–	–
Jumlah bersih	–	–	–	–

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024 %	2023 %
NPL Gross	1,59	0,00
NPL Net	1,48	0,00

g. **Penyisihan kerugian kredit yang diberikan**

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo awal tahun	39.104.725	239.445.959
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	194.264.402	123.625.330
Pemulihan PPAP	(344.653)	(323.966.564)
Saldo akhir tahun	233.024.474	39.104.725

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen BPR terhadap kualitas masing-masing akun kredit yang diberikan pada akhir tahun.

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

a. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 235.191.667 dan nihil.
b. Tingkat suku bunga per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebesar 5,00 % - 29,00 % (2024) dan 9,50% - 48% (2023).
c. Kredit yang diberikan diasuransikan dengan asuransi jiwa kepada Asuransi Jiwa Bumiputera.

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diperkenankan Otoritas Jasa Keuangan, sebagai berikut :

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	724.837.149	487.718.779
Pihak ketiga	1.449.674.298	975.437.559
Kelompok	2.174.511.447	1.463.156.338

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

8. ASET TETAP

	2024				
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan :					
Kepemilikan langsung :					
Inventaris kantor	488.226.550	72.603.900	–	(55.024.000)	505.806.450
Kendaraan	29.900.000	804.931.188	29.900.000	–	804.931.188
Jumlah	518.126.550	877.535.088	29.900.000	(55.024.000)	1.310.737.638
Akumulasi penyusutan :					
Kepemilikan langsung :					
Inventaris kantor	417.018.917	36.869.420	–	(55.024.000)	398.864.337
Kendaraan	29.899.998	87.945.445	29.900.000	–	87.945.443
Jumlah	446.918.915	124.814.865	29.900.000	(55.024.000)	486.809.780
Nilai buku	71.207.635				823.927.858

8. **ASET TETAP** (Lanjutan)

	2023				
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan :					
Kepemilikan langsung :					
Inventaris kantor	394.931.650	38.270.900	–	55.024.000	488.226.550
Kendaraan	359.900.000	–	330.000.000	–	29.900.000
Jumlah	754.831.650	38.270.900	330.000.000	55.024.000	518.126.550
Akumulasi penyusutan :					
Kepemilikan langsung :					
Inventaris kantor	327.620.978	171.665.547	–	(82.267.608)	417.018.917
Kendaraan	194.900.040	27.708.342	330.000.000	137.291.616	29.899.998
Jumlah	522.521.018	199.373.889	330.000.000	55.024.008	446.918.915
Nilai buku	232.310.632				71.207.635

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 124.814.865 (2024) dan Rp 199.373.889 (2023).

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menjual 2 (dua) unit kendaraan sepeda motor. Dari hasil penjualan tersebut diperoleh laba sebesar Rp 8.690.000 dengan penjelasan sebagai beriku :

	Jumlah Rp
Harga jual	8.690.000
Nilai buku	–
Laba	8.690.000

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen BPR menyatakan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya BPR menempati tanah dan bangunan sewa, yang akan berakhir pada tanggal 20 Februari 2025. Perjanjian sewa gedung telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 20 Februari 2026 (Lihat Catatan 43).

9. ASET TIDAK BERWUJUD

	2024 Rp	2023 Rp
Software	140.024.000	60.024.000
Akumulasi amortisasi	(61.378.166)	(60.023.992)
Jumlah	78.645.834	8

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024 Rp	2023 Rp
Sewa gedung	11.666.672	151.666.676
Iklan dan promosi	9.680.000	–
Premi asuransi	3.019.179	315.750
Souvenir deposito	875.000	884.000
Lainnya	173.543.296	45.037.802
Jumlah	198.784.147	197.904.228

11. ASET LAIN-LAIN

	2024 Rp	2023 Rp
uang muka *core banking* & PPOB	153.784.427	–
Persediaan barang cetakan dan materai	19.629.482	13.559.998
Uang muka biaya umum	–	1.932.124
Uang muka deposit listrik dan telpon	400.297	400.297
Lainnya	6.700.256	2.544.613
Jumlah	180.514.462	18.437.032

12. KEWAJIBAN SEGERA

	2024 Rp	2023 Rp
Titipan nasabah	10.772.147	4.226.668
Titipan lainnya	17.676.955	5.284.998
Jumlah	28.449.102	9.511.666

13. UTANG BUNGA

	2024 Rp	2023 Rp
Bunga deposito	79.704.737	18.169.173
Bunga simpanan bank lain	10.497.492	7.530.241
Jumlah	90.202.229	25.699.414

14. SIMPANAN

	2024 Rp	2023 Rp
Tabungan :		
Tabungan duta	1.023.375.155	785.072.952
Tabungan pasundan	649.830.296	5.047.958
Tabungan Paket Duta	150.932.225	47.488.067
Tabungan Ramadan Fitri	55.899.589	–
Tabungan duta pendidikan	843.241	753.327
Jumlah tabungan	1.880.880.506	838.362.304
Deposito berjangka :		
Menurut jangka waktu :		
Sampai dengan 3 bulan	16.396.791.450	4.087.059.465
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	2.340.430.199	1.618.409.912
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	6.294.050.000	736.300.000
Jumlah	25.031.271.649	6.441.769.377
Jumlah simpanan	26.912.152.155	7.280.131.681

Tingkat suku bunga tabungan rata-rata untuk tahun 2024 dan 2023 masing – masing sebesar 2,50% dan 2,50 % per tahun.

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 5,50 % sampai dengan 6,75 %. Beban bunga yang dibayarkan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 954.232.841 dan Rp 342.347.406 (Lihat Catatan 23).

14. **SIMPANAN** (Lanjutan)

Simpanan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga :

	2024 Rp	2023 Rp
Tabungan :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	540.408	2.575.669
Pihak ketiga	1.880.340.098	835.786.635
Jumlah	1.880.880.506	838.362.304
Deposito berjangka :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.100.000.000	270.000.000
Pihak ketiga	23.931.271.649	6.171.769.377
Jumlah	25.031.271.649	6.441.769.377
Jumlah simpanan	26.912.152.155	7.280.131.681

15. **SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	2024 Rp	2023 Rp
PT BPR Mekar Adidana	1.000.000.000	–
PT BPR Karya Guna Mandiri	1.000.000.000	–
PT BPR Catur Mas	500.000.000	500.000.000
PT BPR Indra Candra	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Mitra parahyangan	500.000.000	–
PT BPR Artha Karya Indonesia	–	1.000.000.000
PT BPR Xen	–	1.000.000.000
PT BPR Bumi Pendawa Raharja	–	350.000.000
Jumlah	4.000.000.000	3.850.000.000

Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dalam bentuk deposito, berjangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 6 (enam) bulan, dengan perpanjangan otomatis.

Tingkat suku bunga deposito dari bank lain sebesar 6,75 % (2024) dan 6,5 % (2023) per tahun.

16. PERPAJAKAN

a. Taksiran perhitungan pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan per 31 Desember 2024 dan 2023 tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2024 Rp	2023 Rp
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(2.390.938.979)	1.278.129.947
Perbedaan waktu	–	–
Cadangan THR	160.000.000	–
Perbedaan tetap :		
Beban yang tidak dapat dikurangkan :	149.269.418	27.356.751
Laba (rugi) neto fiskal	(2.081.669.561)	1.305.486.576
Kompensasi kerugian:		
- Tahun 2021	(5.696.144.959)	(7.001.631.535)
- Tahun 2022	(6.215.206.638)	(6.215.206.638)
Jumlah kompensasi kerugian	(11.911.351.597)	(13.216.838.173)
Penghasilan Kena Pajak	(13.993.021.158)	(11.911.351.597)
Taksiran Pajak penghasilan badan	Nihil	Nihil

Taksiran Perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun 2024, dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, pasal 31E ayat (1).

b. Utang pajak

	2024 Rp	2023 Rp
Utang Pajak Penghasilan :		
Pasal 4 ayat (2) tabungan	512.530	216.899
Pasal 4 ayat (2) deposito	24.115.972	5.807.683
Pasal 21	7.630.532	11.202.403
Pasal 23	–	115.000
Jumlah	32.259.034	17.341.985

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. **KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Penghitungan kewajiban imbalan kerja mengacu kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang "Imbalan Kerja," Berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik tersebut di atas besarnya Kewajiban Imbalan Kerja, dihitung berdasarkan masa kerja, tingkat diskonto, dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji pada tanggal pelaporan

Pada tahun 2024 BPR belum mengakui kewajiban imbalan kerja untuk 14 orang pegawai tetap dan 12 orang pegawai tidak tetap, sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-Undang dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik tersebut di atas. Suhubungan belum diakuinya kewajiban imbalan kerja maka akan berdampak paka kewajaran laporan keuangan.

18. **PINJAMAN YANG DITERIMA**

	2024 Rp	2023 Rp
PT Bank Central Asia, Tbk	145.982.148	–
PT BPR Kas Indonesia	2.833.333.334	–
PT BPR Indra Candra	1.000.000.000	–
PT BPR Kayrajatnika Sadaya	951.932.817	–
PT BPR Permata Danawira	1.232.390.393	–
Jumlah	6.163.638.692	–
Dikurangi : Biaya provisi dan transaksi	(110.838.531)	–
Jumlah	6.052.800.161	–

18. **PINJAMAN YANG DITERIMA** (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk:

Berdasarkan perjanjian kredit No. 94995709331-PK-001 tanggal 28 maret 2024, BPR memperoleh fasilitas Pembiayaan Multiguna/Investasi dari PT Bank Central Asia, Tbk, jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp 253.000.000 (duaratus limapuluh tiga juta rupiah), dengan nilai angsuran sebesar Rp 6.275.800 per bulan, dan harus diangsur dalam jangka waktu 36 (tigapuluh enam) bulan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2027.

PT BPR Kas Indonesia :

Berdasarkan perjanjian kredit No051/KMK/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024 BPR memperoleh fasilitas Pinjaman Modal Kerja (KMK) dari PT BPR Kas Indonesia, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 3.000.000.000 (tiga milyar rupiah), dengan tingkat suku bunga sebesar 12.% per tahun, jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2027.

PT BPR Indra Candra :

Berdasarkan perjanjian kredit No. 5001/PK/BIC/12/2024 tanggal 12 Desember 2024, BPR telah menandatanganni Perjanjian Kredit *Linkage* dengan PT BPR Indra Candra, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 1.000.000.000 (satu milyar rupiah). dengan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2025.

PT BPR Kayajatnika Sadaya :

Berdasarkan akta notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.I., M.H. No. 162 tanggal 24 Oktober 2024, BPR memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari PT BPR Karyajatnika Sadaya - KC Bandung dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah), tingkat suku bunga sebesar 10% (sepuluh persen) dihitung secara effektif per tahun, jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2027.

PT BPR Permata Danawira :

Berdasarkan perjanjian kredit yang diaktakan pada notaris Ikke Srihartati, S.H. No. 46 tanggal 26 Juli 2024, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran dari PT BPR Permata Danawira, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 1.000.000.000 (satu milyar rupiah), dengan cicilan pokok dan bunga masing-masing sebesar Rp 33.453.626,- (tigapuluh tuga juta empatratus limapuluh tiga ribu enamratus duapuluh enam rupiah) dalam jangka waktu 36 (tigapuluh enam) bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2027.

Berdasarkan perjanjian kredit yang diaktakan pada notaris Ikke Srihartati, S.H. No. 32 tanggal 23 Desember 2024, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran dari PT BPR Permata Danawira, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 350.000.000 (tiga ratus limapuluh juta rupiah), dengan cicilan pokok dan bunga masing-masing sebesar Rp 11.708.769,- (sebelas juta tujuhratus delapan ribu tujuhratus enampuluh sembilan rupiah) dalam jangka waktu 36 (tigapuluh enam) bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2027.

19. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2024 Rp	2023 Rp
Tunjangan hari raya	160.000.000	110.000.000
Lainnya	1.077.724	39.896.458
Jumlah	161.077.724	149.896.458

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 14 Maret 2024, PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan telah menerima Surat Persetujuan Pengambilalihan (Akuisisi) PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor surat S-35/KO.121/2024.

Dasar persetujuan pemberian izin dari Otoritas Jasa Keuangan yaitu menunjuk pada surat yang dikirim BPR, terakhir Nomor 040/DIR/BPR-DP/III/2024 tanggal 13 Maret 2024

Perihal Penyampaian Surat Pernyataan Dalam Hal Permohonan Izin Pengambilalihan BPR dan Surat OJK No.S-15/KO.121/2024 tanggal 16 Januari 2024 Perihal Penyampaian Hasil Penelaahan Dokumen Persiapan Pelaksanaan Pengambilalihan PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan, serta memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.03/2019 tanggal 11 September 2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Dan Pengambilalihan Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dengan ini kami menyetujui permohonan izin akuisisi BPR Saudara oleh Sdr. Hafidz Ary Nurhadi dan Sdr. Iqbal Febriano.

PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan telah menambah modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh. Modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor dari semula modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000 (200.000 saham) pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp 50.000.000.000 (500.000 saham) pada tahun 2024, serta ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 12.125.000.000 (121.250 saham) pada tahun 2023, menjadi sebesar Rp 19.125.000.000 (191.250 saham) pada tahun 2024. Perubahan Modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diaktakan pada notaris Laty Gayanti, S.H. No. 04 tanggal 15 Maret 2024,

Berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor Surat No. S-43/KO.121/2024 tanggal 28 Maret 2024, kepemilikan BPR pada saat akusisi menjadi sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham Rp	Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Hafidz Ary Nurhadi	149.338	98,74	14.933.800.000
Iqbal Febriano	1.912	1,26	191.200.000
Jumlah	191.250	100,00	15.125.000.000

20. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Selanjutnya setelah akuisisi PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan Pemegang saham atas nama Hafidz Ary Nurhadi melakukan penambahan setoran modal dengan jumlah penambahan modal seluruhnya sebesar Rp 4.000.000.000 dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor Surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut :

No. Surat Persetujuan	Tanggal Persetujuan	Pemegang Saham	Jumlah Rp
S-23/KO.1211/2024	24 Juli 2024	Hafidz Ary Nurhadi	2.000.000.000
S-35/KO.1211/2024	12 September 2024	Hafidz Ary Nurhadi	2.000.000.000
			4.000.000.000

Kepemilikan modal saham per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	2024 Lembar saham Rp	2024 Persentase kepemilikan %	2024 Jumlah Rp
Hafidz Ary Nurhadi	189.338	99,00	18.933.800.000
Iqbal Febriano	1.912	1,00	191.200.000
Jumlah	191.250	100,00	19.125.000.000

Pemegang saham	2023 Lembar saham Rp	2023 Persentase kepemilikan %	2023 Jumlah Rp
Drs. Teuku Djoharsyah	37.329	30,79	3.732.900.000
Hafidz Ary Nurhadi	30.000	24,75	3.000.000.000
Mohamad Heri Herman Aji	17.125	14,12	1.712.500.000
Suryawan Andy Perdana	14.323	11,81	1.432.300.000
Virana Khairunnisaa	11.184	7,73	1.118.400.000
Herawan Andi Wasista	9.377	9,22	937.700.000
Denny Novisar Mahmuradi	1.912	1,58	191.200.000
Jumlah	121.250	100,00	12.125.000.000

21. CADANGAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai perseroan terbatas yang diundangkan pada tanggal 16 Agustus 2007 Pasal 70 ayat (1) dan (3) yang mewajibkan perseroan di Indonesia menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu penyisihan cadangan umum.

22. PENDAPATAN BUNGA

	2024 Rp	2023 Rp
Penempatan pada bank lain :		
Giro	10.060.441	12.797.943
Deposito berjangka	28.534.159	11.919.007
Tabungan	24.194.985	27.589.856
Jumlah	62.789.585	52.306.806
Kredit yang diberikan :		
Pihak ketiga bukan bank	3.976.933.547	1.120.010.070
Jumlah	4.039.723.132	1.172.316.876
Pendapatan provisi :		
Provisi kredit	20.910.738	150.691.001
Administrasi kredit	641.340.140	31.603.702
Jumlah	4.701.974.010	1.354.611.579

23. BEBAN BUNGA

	2024 Rp	2023 Rp
Bunga bank lain :		
Bunga simpanan dari bank lain	284.366.040	37.857.598
Bunga tabungan	42.605.706	14.858.674
Bunga premi LPS	32.895.698	8.667.136
Bunga pinjaman yang diterima	143.764.457	50.666.670
Jumlah bunga bank lain - dipindahkan	503.631.901	112.050.078
Simpanan :		
Deposito berjangka	954.232.841	342.347.406
Jumlah bunga simpanan - dipindahkan	954.232.841	342.347.406

23. **BEBAN BUNGA** (Lanjutan)

	2024 Rp	2023 Rp
Pindahan :		
Jumlah bunga bank lain	503.631.901	112.050.078
Jumlah bunga simpanan	954.232.841	342.347.406
Jumlah beban bunga	1.457.864.742	454.397.484
Biaya transaksi		
Kepada bank lain	6.018.738	15.353.038
Jumlah	1.463.883.480	469.750.522

24. **PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	2024 Rp	2023 Rp
Pemulihan penyisihan	31.843.086	356.860.557
Penalti kredit	25.978.797	60.282.514
Administrasi tabungan	10.423.703	10.235.138
Denda pinjaman	256.566	750.000
Penalti pencairan deposito	28.664	2.000.000
Penerimaan kredit hapus buku	–	3.830.978.033
Kredit yang sudah lunas	–	1.173.928
Angsuran penghapusan bunga	–	5.956.135
Lainnya	1.866.172	5.272.979
Jumlah	70.396.988	4.273.509.284

25. **BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN**

	2024 Rp	2023 Rp
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	194.264.402	123.625.330
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	1.036.131	62.392.426
Jumlah	195.300.533	186.017.756

26. BEBAN PENYUSUTAN

	2024 Rp	2023 Rp
Kendaraan	87.945.445	27.708.342
Inventaris kantor	36.869.420	171.665.547
Aset tidak berwujud	1.354.174	–
Jumlah	126.169.039	199.373.889

27. BEBAN PEMASARAN

	2024 Rp	2023 Rp
Iklan dan promosi	954.400	9.746.733
Sovenir deposito	1.759.000	705.000
Jumlah	2.713.400	10.451.733

28. BEBAN TENAGA KERJA

	2024 Rp	2023 Rp
Gaji dan tunjangan	2.996.861.898	1.430.902.148
THR	229.955.937	110.000.000
Honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris	214.300.000	218.440.384
Pendidikan dan pelatihan	124.095.223	93.044.675
Lainnya	398.262.176	440.102.508
Jumlah	3.963.475.234	2.292.489.715

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024 Rp	2023 Rp
Jasa pihak ke III	522.504.416	571.966.733
Jasa marketing	384.562.035	167.420.404
Sewa	197.578.504	223.938.336
Pajak	73.907.138	10.500.900
Keperluan kantor	67.909.936	355.713.678
Pemeliharaan dan perbaikan	65.533.507	26.665.244
Premi asuransi	8.695.071	11.928.500
Administrasi bank	9.933.983	4.219.555
Jumlah	1.330.624.590	1.372.353.350

30. PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2024 Rp	2023 Rp
Penjualan asset tetap	8.690.000	207.802.800
Lainnya	3.327.435	–
	12.017.435	207.802.800

31. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2024 Rp	2023 Rp
Sumbangan sosial	37.146.400	3.900.000
Jamuan Tamu	23.112.400	18.558.231
Iuran OJK	7.960.873	280.000
Seragam Dinas	500.000	400.000
Iuran retribusi lingkungan	600.000	150.000
Lainnya	23.841.464	4.068.520
Jumlah	93.161.137	27.356.751

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan Bunga Kredit Dalam Penyelesaian	50.505.937	251.956.719

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang memiliki keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung atau tidak langsung.

Dalam kegiatan usaha normal, BPR melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu :

a. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 235.191.667 dan nihil.

34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

b. Penempatan dana dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 simpanan Tabungan masing-masing sebesar Rp 540.408 dan Rp 2.575.669, sedangkan simpanan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 1.100.000.000 dan Rp 270.000.000 (lihat Catatan 14).

Berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Program Penjaminan Simpanan, simpanan yang dijamin berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu serta mencakup simpanan yang berasal dari bank lain.

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp 100.000.000 (nilai penuh) dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Program Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank maksimum Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah)..

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Program Penjaminan Simpanan, LPS menetapkan tingkat bunga penjaminan yang merupakan maksimum tingkat bunga wajar yang dipergunakan sebagai salah satu kriteria untuk penetapan simpanan yang layak dibayar yang ditetapkan sebanyak 3 (tiga) kali dalam satu tahun pada bulan Januari, Mei, dan September. Untuk bulan-bulan di luar periode penetapan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap tingkat bunga penjaminan. Berkenaan dengan hal tersebut, LPS menetapkan tingkat bunga yang wajar untuk simpanan di Bank Perekonomian Rakyat periode 1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Januari 2025 adalah sebesar 6,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Beban premi penjaminan LPS yang dibayar selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 32.895.698 dan Rp 8.667.131 (lihat Catatan 23).

35. RASIO KECUKUPAN MODAL

BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

35. **RASIO KECUKUPAN MODAL** (Lanjutan)

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 12%. *Capital Adequacy Ratio* Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 30,43 % dan 75,05 %

Tabel berikut ini menunjukkan modal dan rasio kecukupan modal (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024 Rp	2023 Rp
I. ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)		
1. ASET NERACA		
1.1. Kas	–	–
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	–	–
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet; dan	–	–
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	–	–
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah pengawasan BPR.	–	–
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	1.509.993.825	1.735.399.959
1.7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	–	–
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	–	–
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	4.222.687.597	168.750.000
1.10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) sebagaimana tersebut di atas.	1.795.488.941	2.603.787.560
1.11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	1.831.972.687	86.224.006
1.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko Yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan Surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	1.035.002.778	158.904.000
1.13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	354.847.410	355.833.332
1.14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	929.537.293	–
1.15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	9.916.099.036	1.052.281.028
1.16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	–	–
1.17. Aset tetap dan inventaris (nilai buku) dan aset tidak berwujud	902.573.692	71.207.643
1.18. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambialihan	–	–
1.19. Aset lainnya selain tersebut diatas	685.361.197	266.530.219
Jumlah ATMR	23.183.564.455	6.498.917.747

35. **RASIO KECUKUPAN MODAL** (Lanjutan)

	2024 Rp	2023 Rp
I. MODAL		
1.1. Modal Inti Utama		
1.1.1. Modal disetor	19.125.000.000	12.125.000.000
1.1.2. Cadangan Tambahan Modal	–	–
1.1.2.1. Agio	–	–
1.1.2.2. Dana setoran modal	–	3.000.000.000
1.1.2.3. Modal sumbangan	–	–
1.1.2.4. Cadangan umum	300.000.000	300.000.000
1.1.2.5. Cadangan tujuan	–	–
1.1.2.6. Laba tahun-tahun lalu	–	–
1.1.2.7. Rugi tahun-tahun lalu	(9.979.350.390)	(11.257.480.337)
1.1.2.8. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (50%)	(2.390.938.979)	639.064.973
1.1.2.9. Rugi tahun berjalan	–	–
1.1.2.10. Pajak tangguhan (*deferred tax*)	–	–
1.1.2.11. *Goodwill*	–	–
1.1.2.12. Disagio	–	–
1.1.2.13. AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1(satu) tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR	–	–
Jumlah modal inti utama	7.054.710.631	4.806.584.636
1.2 Modal Inti Tambahan	–	–
1.3 Modal Inti Tambahan	–	–
2. Modal Pelengkap		
2.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	–	–
2.2. Surplus revaluasi aset tetap	–	–
2.3. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (Max. 1,25% dari ATMR)	193.660.859	70.603.158
umlah modal pelengkap	193.660.859	70.603.158
Jumlah modal	7.248.371.490	4.877.187.794
II. Modal Minimum (12% dari ATMR)	2.782.027.735	779.870.130
III. Jumlah Kelebihan (Kekurangan) modal	4.466.343.755	4.097.317.664
IV. Rasio Modal (CAR)		
(Jumlah modal / ATMR) x 100%	31,27%	75,05 %
Persentase Modal Inti terhadap ATMR	30,43%	73,96 %
V. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa : 10% x Jumlah modal	724.837.149	487.718.779
Pihak ketiga : 20% x Jumlah modal	1.449.674.298	975.437.559
Kelompok: : 30% x Jumlah modal	2.174.511.447	1.463.156.338

36. INFORMASI LAINNYA

		2024 %	2023 %
	Rasio		
I.	**Permodalan**		
	Rasio kecukupan modal	30,43	75,05
II.	**Aktiva Produktif**		
	Non Performing Loan	1,59	0,00
	Pemenuhan PPAP	100,38	100,00
III.	**Rentabilitas**		
	Return On Assets (ROA)	(8.26)	15,49
	Return On Equity (ROE)	(41,86)	23,47
	Beban Operasi terhadap pendapatan (BOPO)	148,40	80,50
IV.	**Likuiditas**		
	Loan Deposit Rasio (LDR)	131,47	107,43
	Cash Rasio	20,86	78,41

37. MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko mengacu kepada kepentingan strategis BPR secara keseluruhan. Pengelolaan risiko juga bukan semata-mata pemantauan, pelaporan dan evaluasi risiko-risiko yang telah terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan BPR dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aktiva dan memenuhi kewajiban sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang layak pada umumnya. Risiko Likuiditas juga timbul dari situasi di mana BPR tidak dapat mencairkan atau menjual aset karena pasar tidak bisa memperdagangkan aset tersebut.

Risiko ini melekat pada aktivitas Perekonomian, khususnya pada kemampuan BPR dalam memenuhi komitmen kredit dan aktivitas pendanaan. Likuiditas BPR mempunyai peran yang sangat penting karena apabila BPR gagal dalam mengelola likuditasnya, maka kepercayaan masyarakat akan turun. Atas dasar tersebut diperlukan strategi khusus untuk menghindari kegagalan penyediaan likuiditas tersebut.

37. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Langkah yang diambil oleh BPR sehubungan dengan *mismatch* aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 1 bulan, 1 bulan sampai dengan 3 bulan, dan 3 bulan sampai dengan 6 bulan, dan lebih dari 12 bulan (Catatan 14) adalah meningkatkan kualitas pelayanan kepada penyimpan dana dan melakukan promosi melalui promosi penjualan dalam bentuk pemberian hadiah serta melakukan penyesuaian bunga deposito dan tabungan dengan lembaga pesaing. Sedangkan untuk penyaluran dana, BPR melakukan evaluasi terhadap persyaratan kredit yang lebih cepat, tepat dan akurat serta melakukan pengembangan jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko yang disebabkan oleh kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya terhadap BPR. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional BPR yaitu Perekonomian (penyediaan dana) serta *treasury* dan investasi.

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh BPR antara lain dengan cara :

1. Membuat dan memantau posisi Risiko di seluruh aktivitas fungsional bank secara keseluruhan (*composite*) berdasarkan jenis Risiko;
2. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional *(risk taking unit)* dalam rangka melakukan mitigasi risiko pada ruang lingkup kegiatan bank.
3. Mendesain perangkat (*tools*) yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko
4. Membuat, menyusun dan menyampaikan laporan profil/komposisi Risiko kepada Direksi.
5. Melakukan pengawasasan terhadap Pelanggaran BMPK dan memberikan ***Early Warning*** kepada Direksi dimana terdapat kondisi telah mendekati limit BMPK.
6. Melakukan mitigasi risiko kredit dengan pihak asuransi.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi timbulnya kerugian sebagai akibat dari kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem dan kejadian-kejadian di luar BPR.

Seluruh aktivitas kegiatan BPR senantiasa dihadapkan pada kemungkinan terjadinya 4 (empat) permasalahan tersebut di atas, sehingga dengan sendirinya potensial terjadinya risiko operasional memiliki kesempatan lebih tinggi dibanding dengan risiko-risiko yang lain.

Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing bagian bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem, sumber daya manusia sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

38. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika BPR tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.
BPR melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sebagai berikut :

1. Memantau dan memahami setiap perkembangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha bank.
2. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perekonomian Rakyat.
4. Menganalisis, mengevaluasi, dan menilai risiko kepatuhan yang berhubungan dengan kegiatan operasional.
5. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif mengenai BPR. Risiko reputasi BPR dapat ditimbulkan akibat pengaruh dari kejadian reputasi pada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham, dan/atau pihak yang berasosiasi dengan BPR. BPR juga harus memerhatikan frekuensi dan signifikansi pengaduan nasabah. Selain itu, mitra bisnis juga dapat berperan dalam meningkatkan Risiko Reputasi BPR. Kerja sama yang dilakukan BPR dengan mitra bisnis yang sedang mengalami gangguan reputasi dapat berdampak pada kegiatan operasional BPR, terutama jika mitra bisnis dimaksud mendukung kegiatan operasional BPR antara lain penyedia jasa teknologi informasi yang secara berkesinambungan mengoperasikan aplikasi inti perbankan BPR.

Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan BPR dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan BPR dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko Stratejik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisis lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan strategis yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Manajemen risiko atas strategik yang dijalankan oleh BPR dengan cara melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko strategik dan penetapan limit paling lambat semestar I Tahun 2025.

39. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

transaksi yang dilakukan Nasabah dan Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) melalui identifikasi dan verifikasi, oleh karena itu Otoritas Jasa Keuangan membuat peraturan Nomor 8 Tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan.

Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal wajib diterapkan secara efektif dengan memperhatikan risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) serta kegiatan, skala usaha, kompleksitas usaha, dan/atau karakteristik usaha PJK yang sedikitnya mencakup:

a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
b. Kebijakan dan prosedur.
c. Pengendalian intern.
d. Sistem informasi manajemen
e. Sumber daya manusia.

BPR wajib menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai dokumen penilaian risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) yang telah disusun secara individual untuk pertama kalinya paling lama 12 (dua belas) bulan sejak diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini melalui system elektronik yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

40. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP)

Pada tanggal 1 Januari 2025, BPR mulai menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penerapan SAK EP ini menggantikan penggunaan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebelumnya yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Sebagai bagian dari transisi ke SAK EP, BPR telah melakukan penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi yang relevan dan melakukan penilaian terhadap dampak perubahan tersebut terhadap laporan keuangan. Perubahan kebijakan akuntansi ini mencakup, antara lain, pengakuan pendapatan, pengukuran aset dan kewajiban, serta pengungkapan informasi keuangan.

Dampak Penerapan SAK EP: BPR telah menilai bahwa penerapan SAK EP akan berdampak pada beberapa pos dalam laporan keuangan, antara lain:

- Pengakuan Pendapatan: Sesuai dengan ketentuan dalam SAK EP, pengakuan pendapatan untuk beberapa transaksi akan dilakukan berdasarkan pendekatan yang berbeda, yang mungkin mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan pada periode sebelumnya.
- Pengukuran Aset dan Kewajiban: Beberapa aset dan kewajiban akan diukur dengan dasar yang berbeda, yang dapat mempengaruhi nilai tercatat dari aset tetap dan kewajiban jangka panjang.
- Pengungkapan Informasi: SAK EP mengharuskan pengungkapan yang lebih lengkap dibandingkan dengan SAK ETAP yang berlaku sebelumnya, yang dapat mempengaruhi jumlah dan jenis informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

41. **PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP)** (Lanjutan)

BPR telah melakukan persiapan yang diperlukan untuk memastikan bahwa penerapan SAK EP dilakukan dengan memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta akan terus melakukan evaluasi terhadap dampak implementasi standar ini terhadap laporan keuangan entitas di masa mendatang.

42. **PERJANJIAN PENTING**

Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit yang Diberikan :

1. Perjanjian Kerjasama dengan PT Cipta Teknologi Aplikasi

   Pada tanggal 20 Juli 2023, PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan (PIHAK KESATU) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 001/BPR-DUPAS/PKS/VII/2023 dengan PT Cipta Teknologi Aplikasi (PIHAK KEDUA).

2. Perjanjian Kerjasama dengan PT Supernova Palapa Nusantara

   Pada tanggal 25 Juli 2023, PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan (PIHAK KESATU) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 003/BPR-DUPAS/PKS/VII/2023 dengan PT Supernova Palapa Nusantara (PIHAK KEDUA).

3. Perjanjian Kerjasama dengan PT Cipta Sandy Sanjaya

   Pada tanggal 21 Agustus 2023, PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan (PIHAK KESATU) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 004/BPR-DUPAS/PKS/VIII/2023 dengan PT Cipta Sandy Sanjaya (PIHAK KEDUA).

4. Perjanjian Kerjasama dengan CV. Sahabat Abadi Vannamei

   Pada tanggal 28 Agustus 2023, PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan (PIHAK KESATU) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 006/BPR-DUPAS/PKS/VIII/2023 dengan CV. Sahabat Abadi Vannamei (PIHAK KEDUA).

5. Perjanjian Kerjasama dengan CV. Kevlin

   Pada tanggal 2 Oktober 2023, PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan (PIHAK KESATU) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 006/BPR-DUPAS/PKS/X/2023 dengan CV. Kevlin (PIHAK KEDUA).

42. **PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit yang Diberikan (Lanjutan) **:**

6. Perjanjian Kerjasama dengan PT Mustika Pamarti Nagri

Pada tanggal 11 Oktober 2023, PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan (PIHAK KESATU) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 007/BPR-DUPAS/PKS/X/2023 dengan PT Mustika Pamarti Nagri (PIHAK KEDUA).

7. Perjanjian Kerjasama dengan PT Amari Global Kaharsa

Pada tanggal 11 November 2023, PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan (PIHAK KESATU) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 008/BPR-DUPAS/PKS/XI/2023 dengan PT Amari Global Kaharsa (PIHAK KEDUA).

8. Perjanjian Kerjasama dengan PT Alqosbah Karya Indonesia

Pada tanggal 12 Desember 2023, PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan (PIHAK KESATU) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 014/BPR-DUPAS/PKS/XII/2023 dengan PT Alqosbah Karya Indonesia (PIHAK KEDUA).

Perjanjian Kerjasama penyaluran kredit di atas (No. 1-8) tersebut diantaranya berisi sebagai berikut :

Ruang Lingkup

Para Pihak sepakat untuk melaksanakan Perjanjian Kerja Sama ini, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

a. Penyaluran fasilitas kredit oleh PIHAK PERTAMA kepada (para) Calon Penerima Kredit.

b. Pelaksanaan pemotongan dan penyetoran gaji dan/atau penghasilan selain gaji yang diterima Penerima Kredit sebagai Pegawai PIHAK KEDUA yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA setiap bulan berturut-turut untuk pembayaran angsuran kredit kepada PIHAK PERTAMA sampai kredit tersebut dinyatakan lunas oleh PIHAK PERTAMA.

Persyaratan Penerima Kredit

a. Sebelum mengajukan permohonan kredit kepada PIHAK PERTAMA, Calon Penerima Kredit harus memenuhi ketentuan/persyaratan sebagaimana tercantum dalam lampiran.

b. PIHAK PERTAMA akan melakukan penilaian terhadap permohonan kredlt yang diajukan oleh masing-masing Calon Penerima Kredit dan keputusan pemberian kredit sepenuhnya merupakan hak PIHAK PERTAMA, dan PIHAK KEDUA dengan ini setuju bahwa keputusan pemberian kredit untuk tiap-tiap permohonan kredit yang diajukan Calon Penerima Kredit kepada PIHAK PERTAMA sepenuhnya berada di tangan PIHAK PERTAMA.

42. **PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit yang Diberikan (Lanjutan) **:**

8. Perjanjian Kerjasama dengan PT Alqosbah Karya Indonesia (Lanjutan)

Pemberitahuan Penerima Kredit Meninggal

a. PIHAK KEDUA wajib memberitahukan kepada PIHAK PERTAMA dalam hal terdapat penerima kredit yang meninggal dunia. Pemberitahuan tersebut dilakukan paling lambat dalam jangka waktu 3 hari kerja terhitung sejak tanggal penerima kredit meninggal dunia.
b. PIHAK KEDUA wajib menginformasikan kepada pihak keluarga / ahli waris dari penerima kredit yang meninggal dunia tersebut, untuk segera melaporkan kepada PIHAK PERTAMA perihal meninggal dunianya penerima kredit serta menyerahkan dokumen-dokumen untuk keperluan pengajuan klaim Asuransi Jiwa selambat-lambatnya 7 hari kerja.

Bantuan PIHAK KEDUA :

a. PIHAK KEDUA dengan ini berjanji untuk memberikan bantuan kepada PIHAK PERTAMA dalam penyelesaian kewajiban keuangan (para) Penerima Kredit Sampai seluruh kewajiban tersebut dinyatakan lunas oleh PIHAK PERTAMA dalam hal (para) Penerima Kredit dimaksud mutasi/pindah kantor, diberhentikan sebagai Pegawai, pensiun dini, atau karena sebab apapun yang dapat menghambat kelancaran pembayaran kewajiban/angsuran kredit.

b. PIHAK KEDUA dengan ini memastikan bahwa tagihan/permintaan pemotongan gaji yang diajukan oleh PIHAK PERTAMA akan lebih diutamakan (preferensi).

Perjanjian Sewa Menyewa

Pada tanggal 21 Februari 2022 PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa Sebidang tanah berikut bangunan yang berdiri diatasnya, terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bandung, Kecamatan Margahayu, Desa Margahayu Selatan. Setempat dikenal sebagai Blok Bojong Pacing (sekarang Jalan Terusan Kopo Nomor 456 D).

Sewa menyewa ini diadakan dan berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun lamanya, terhitung mulai tanggal 27 Februari 2022 dan akan berakhir pada tanggal 20 Februari 2025.

Berdasarkan akta notaris Yohana Menggala, S.H. no 11 tanggal 17 Februari 2025, telah ditandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa Sebidang tanah berikut bangunan dengan nilai sewa yang disepakati sebesar Rp 78.000.000 (tujuhpuluh delapan juta rupiah) per tahun. Jangka waktu sewa mulai tanggal 21 Februari 2025 dan akan berakhir pada tanggal 20 Februari 2026.

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 17 Februari 2025 PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa sebidang tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya, terletak di Desa Margahayu Selatan, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Setempat dikenal sebagai Blok Bojong Pacing (sekarang Jalan Terusan Kopo Nomor 456 D), dengan nilai sewa sebesar Rp 78.000.000 (tujuhpuluh delapan juta rupiah) per tahun dan akan berakhir pada tanggal 20 Februari 2026.

44. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Pengurus Perusahaan pada tanggal 16 April 2025.

BANK DUTA PASUNDAN
Bank Perekonomian Rakyat

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DUTA PASUNDAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Indrianti Sukarmadijaya
Alamat kantor	:	Jalan Terusan Kopo No. 456 D Margahayu, Kabupaten Bandung.
Alamat rumah sesuai KTP	:	Setra Regency Blok B 38 A RT 004 RW 002, Kel/Desa Ciwaruga, Kecamatan Parongpong, Bandung Barat
No Telp	:	081 2237 0790
Jabatan	:	Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tahunan PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan;
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan telah dimuat secara lengkap dan benar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 02 Mei 2025

Indrianti Sukarmadijaya
(Direktur Utama)

JL. Terusan Kopo No. 456D Margahayu Kab. Bandung
T. +62 22 5410733 F. +62 22 5402140
www.bprdutapasundan.com

BANK DUTA PASUNDAN
Bank Perekonomian Rakyat

Nomor : 029/DIR/BPR–DUPAS/IV/2025
Lampiran : 1 (satu) set

Bandung, 28 April 2025

Kepada Yth,
1. DPP PERBARINDO/PERBARINDO PUSAT
2. PIMPINAN REDAKSI MAJALAH MEDIA BPR

Komplek Patra II No.46
Jl. Jenderal Ahmad Yani Bypass Cempaka Putih
JAKARTA PUSAT 10510

Perihal : **Laporan Transparansi Penerapan Tata Kelola PT. BPR Bank Duta Pasundan Tahun 2024**

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat, maka dengan ini kami sampaikan "Laporan Transparansi Penerapan Tata Kelola PT. BPR Duta Pasundan Tahun 2024".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. BPR BANK DUTA PASUNDAN

BANK DUTA PASUNDAN
Bank Perekonomian Rakyat

Indrianti Sukarmadijaya
Direktur Utama

Jl. Terusan Kopo No.456 D, Margahayu Selatan, Kec. Margahayu,
Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40229
T. + 62 22 5410733 F. +62 22 5402140
www.bprdutapasundan.com

BANK DUTA PASUNDAN
Bank Perekonomian Rakyat

Bandung, 28 April 2025

Nomor : 028/DIR/BPR-DUPAS/IV/2025
Perihal : Laporan Transparansi Penerapan Tata Kelola 2024
Lampiran : 1 (satu) set

Kepada Yth :
Otoritas Jasa Keuangan
Kantor Provinsi Jawa Barat
Jl. Ir. H Juanda No. 152
Bandung 40135
Up. Bag, Pengawasan BPR

Perihal : Laporan Transparansi Penerapan Tata Kelola 2024

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta SE OJK no 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat, dengan ini kami sampaikan Laporan Transparansi Penerapan Tata Kelola 2024 PT BPR Bank Duta Pasundan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

PT BPR Bank Duta Pasundan,

Indrianti Sukarmadijaya
Direktur Utama

Jl. Terusan Kopo No.456 D, Margahayu Selatan, Kec. Margahayu,
Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40229
T. + 62 22 5410733 F. +62 22 5402140
www.bprdutapasundan.com

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Duta Pasundan

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

932892-1-LTBPRK-R-A-20241231-010201-601361-05052025085210

Periode Data

2024

User ID Petugas Pelaporan

dodi.dupas@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2025-05-05 08:52:10

Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

LAPORAN TRANSPARANSI
PENERAPAN TATA KELOLA
PT BPR BANK DUTA PASUNDAN
TAHUN 2024

BANK DUTA PASUNDAN
Bank Perekonomian Rakyat

JL Terusan Kopo No 456D, Margahayu, Kabupaten Bandung
TELEPON: 022-5410733

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT BPR Bank Duta Pasundan
Alamat	Jl. Terusan Kopo No 4560 Margahayu Kab. Bandung
Nomor Telepon	022-5410733

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di BPR Bank Duta Pasundan pada tahun 2024 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR.
BPR Bank Duta Pasundan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK, sehingga BPR Bank Duta Pasundan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di wilayah Bandung. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Bank Duta Pasundan didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR Bank Duta Pasundan.
BPR Bank Duta Pasundan telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu Menjadi BPR yang Sehat, pilihan utama masyarakat yang menguntungkan bagi semua stakeholder, Menjadi BPR yang terdepan dalam memberikan pelayanan jasa perbankan kepada sektor UMKM dan Masyarakat serta mampu tumbuh berkembang secara berkesinambungan.
Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Bank Duta Pasundan selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus BPR Bank Duta Pasundan dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.
Di sepanjang 2024 dan untuk di tahun mendatang, BPR Bank Duta Pasundan terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola	
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR Bank Duta Pasundan telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata

kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Indrianti Sukarmadijaya

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
2. Direksi wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
3. Direksi berwenang mewakili BPR sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
4. Direksi menerapkan Tata Kelola yang baik pada BPR, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi.
5. Direksi wajib menindaklanjuti:
   a. temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR dan auditor ekstern; dan
   b. hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain.
6. Direksi pada BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 wajib menugaskan atau mengangkat Pejabat Eksekutif yang melaksanakan:
   a. fungsi audit intern;
   b. fungsi manajemen risiko; dan
   c. fungsi kepatuhan
7. Direksi wajib menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai wajib melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi.
8. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
9. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan BPR yang bersifat strategis yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai.
10. Direksi wajib menyediakan data dan informasi terkait BPR yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
11. Direksi dilarang menggunakan:
    a. penasihat perorangan; dan/atau
    b. jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan.
12. Direksi wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

1. Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai ketentuan, dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
2. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan terintegrasi dalam

setiap kegiatan operasional dan bisnis BPR.
3. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti tepat pada waktunya.
4. Semua temuan Audit Internal dan Eksternal telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal kontrol dalam melaksanakan tugas masing- masing agar tidak terjadi temuan berulang.
5. Direksi telah menunjuk Pejabat Eksekutif sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Direksi telah menyusun kebijakan remunerasi dan dilakukan evaluasi secara berkala.
7. Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
8. Direksi telah menyampaikan kebijakan BPR yang bersifat strategis kepada pegawai.
9. Direksi telah menyediakan data dan informasi terkait BPR yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan, dan/ atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan.
11. Direksi telahmemiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
12. Direksi telah melaksanakan pengelolaan SDM yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan.
13. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
14. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1	Nama	Iqbal Febriano

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
2. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR.
3. Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR kecuali terkait dengan:
   a. penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait
   b. dan hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Dewan Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap:
   a. pelaksanaan fungsi kepatuhan
   b. penerapan manajemen risiko.
6. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas:
   a. temuan audit intern BPR , auditor ekstern
   b. hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK, dll.
7. Dewan Komisaris wajib:
   a. menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
   b. mengusulkan penetapan kebijakan dimaksud kepada RUPS dan melakukan

evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi dan kebijakan nominasi.
8. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan :
   a. pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau
   b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR secara daring melalui sistem pelaporan OJK paling lama 10 hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran dan/ atau keadaan atau perkiraan keadaan dimaksud.
9. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
10. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.
11. Memberikan saran kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan.

Rekomendasi Kepada Direksi:

Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi adalah sebagai berikut :
1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
2. Mewakili BPR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
3. Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
4. Menerapkan Tata Kelola yang baik pada BPR , manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi.
5. Menindaklanjuti temuan audit internal atau eksternal dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK, dan/atau otoritas dan lembaga lain.
6. Menugaskan atau mengangkat Pejabat Eksekutif yang melaksanakan:
   a. fungsi audit intern;
   b. fungsi manajemen risiko; dan
   c. fungsi kepatuhan.
7. Menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai wajib melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi.
8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
9. Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan BPR yang bersifat strategis yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai.
10. Menyediakan data dan informasi terkait BPR yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
11. Tidak menggunakan:
    a. penasihat perorangan; dan/atau
    b. jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan.
12. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
13. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
14. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan SDM.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR		
1.	Nama	Indrianti Sukarmadjaya
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR		
1.	Nama	Iqbal Febriano
	Persentase Kepemilikan (%)	1,00

Kepemilikan saham Anggota Direksi pada PT BPR Bank Duta Pasundan tidak ada.
Kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris pada PT BPR Bank Duta Pasundan sebesar 1%.

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR		
1.	Nama	Indrianti Sukarmadjaya
	Nama Kelompok Usaha BPR	tidak ada
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR		
1.	Nama	Iqbal Febriano
	Nama Kelompok Usaha BPR	tidak ada
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS		
1.	Nama	Hafidz Ary Nurhadi
	Nama Kelompok Usaha BPR	tidak ada
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

BPR Bank Duta Pasundan tidak memiliki kelompok usaha dan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham tidak memiliki saham.

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain		
1.	Nama	Indrianti Sukarmadijaya
	Nama Bank/Perusahaan Lain	tidak ada
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain		
1.	Nama	Iqbal Febriano
	Nama Bank/Perusahaan Lain	tidak ada
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada perusahaan lain.

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR		
1.	Nama	Indrianti Sukarmadijaya
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada

	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Iqbal Febriano
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

1.	Nama	Hafidz Ary Nurhadi
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Direksi dengan Direksi lain, Komisaris dan Pemegang Saham pada BPR tidak ada.
Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris dengan Direksi, Dewan Komisaris lain dan Pemegang Saham pada BPR tidak ada.
Hubungan Keuangan Pemegang Saham dengan Direksi, Komisaris dan Pemegang saham lain pada BPR tidak ada.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Indrianti Sukarnadijaya
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota	Tidak ada

	Dewan Komisaris Lain di BPR	
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Iqbal Febriano
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

1.	Nama	Hafidz Ary Nurhadi
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Tidak ada hubungan keluarga Anggota Direksi dengan Direksi lain, Komisaris dan Pemegang saham pada BPR.
Tidak ada hubungan keluarga Dewan Komisaris dengan Direksi, Komisaris lain, dan Pemegang saham pada BPR.
Tidak ada hubungan keluarga Pemegang Saham dengan Direksi, Komisaris, dan Pemegang saham lain pada BPR.

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

11.1 Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp240.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	1 orang

Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp168.000.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp63.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp48.000.000

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	1 orang

Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp2.364.482
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	1 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp1.916.548

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

Remunerasi telah sesuai dengan hasil RUPS.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio a) gaji pegawai yang tertinggi dan b) gaji pegawai yang terendah	
Rasio (a/b)	4,12

2. Rasio a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan b) gaji anggota Direksi yang terendah	
Rasio (a/b)	0,00

3. Rasio a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	
Rasio (a/b)	0,00

4. Rasio a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi	
Rasio (a/b)	1,43

5. Rasio a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan b) gaji pegawai yang tertinggi	
Rasio (a/b)	1,16

Nihil

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	06 Februari 2024
	Jumlah Peserta	4 orang

Topik/Materi Pembahasan:

1. Pembahasan evaluasi performance tahun 2023 dan RBB 2024.
2. Migrasi core banking.
3. Optimalisasi bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

2.	Tanggal Rapat	27 Mei 2024
	Jumlah Peserta	6 orang

Topik/Materi Pembahasan:

1. Optimalisasi bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
2. Penerapan Manajemen Risiko.
3. Rencana Relokasi kantor di tahun 2025.

3.	Tanggal Rapat	28 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	3 orang

Topik/Materi Pembahasan:

1. Adanya penambahan saham oleh Pemegang Saham.
2. Perubahan nomenklatur.
3. Rencana konversi syariah.
4. Kerjasama kemitraan dengan Koperasi dan Lembaga Keuangan.

4.	Tanggal Rapat	25 November 2024
	Jumlah Peserta	21 orang

Topik/Materi Pembahasan:

1. Pembahasan RBB 2025.
2. Perubahan Visi dan Misi.
3. Pengunduran diri Direktur Operasional YMF Kepatuhan.
4. Penyelesaian temuan OJK.

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali di periode tahun 2024.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Iqbal Febriano
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Semua rapat Dewan Komisaris dihadiri lengkap oleh anggota Dewan Komisaris.

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

15.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

15.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Selama periode tahun 20234 tidak ada penyimpangan internal fraud yang dilaukan oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, pegawai tetap dan pegawai tidak tetap

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai	
Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian	
Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

Selama periode tahun 2024 tidak ada permasalahan hukum yg dihadapi oleh PT BPR Bank Duta Pasundan.

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama periode tahun 2024 yang terjadi di PT BPR Bank Duta Pasundan.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik		
1.	Tanggal Pelaksanaan	27 Juni 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Mesjid Al Muhajirin dan mesjid Amal Sholeh
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan CSR berupa peralatan ibadah
	Jumlah (Rp)	Rp5.000.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	05 Juli 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Korban Banjir
	Penjelasan Kegiatan	Santunan bagi karyawan korban banjir
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	20 September 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Korban Gempa bumi
	Penjelasan Kegiatan	Santunan bagi korban gempa bumi berupa sembako
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
4.	Tanggal Pelaksanaan	20 Desember 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panti Asuhan Al Amanah
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan ke panti asuhan berupa makanan
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000

BPR Bank Duta Pasundan rutin melakukan jumat berkah setiap 2 minggu sekali dengan memberikan makanan ke mesjid-mesjid dan warga sekitar kantor yang membutuhkan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.
Selain itu terdapat kebijakan dana sosial bagi karyawan yang sedang tertimpa bencana.

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi transparansi PT BPR BANK DUTA PASUNDAN untuk tahun 2024. Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 25 Maret 2025

PT BPR BANK DUTA PASUNDAN

Indrianti Sukarmadjaya
Direktur Utama

Iqbal Febriano
Komisaris Utama